



FAKULTAS  
TEKNIK SIPIL &  
PERENCANAAN

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**2022 - 2026**

**Kolaborasi, Inovasi, Difusi**  
**Fakultas Bertumbuh Substantif Berorientasi Dampak**

# **Kolaborasi, Inovasi, Difusi**

## Fakultas Bertumbuh Substantif Berorientasi Dampak

Rencana Strategis

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia 2022-2026

2022-10-06

# Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rencana strategis adalah dokumen yang mengakumulasikan harapan seluruh pengampu kepentingan terhadap organisasi. Hal ini juga melekat pada Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Islam Indonesia (UII), 2022-2026 ini yang merupakan rekaman harapan seluruh warga terhadap kiprah organisasi pada kurun waktu tersebut. Sebagai akumulasi harapan, dokumen ini juga tidak lepas dari tautan masa sebelumnya dan proyeksi bagi pencapaian visi dan misi yang jauh lebih panjang. Mempertahankan yang telah baik, memperbaiki hal yang masih dapat diperbaiki, dan meningkatkan capaian adalah prinsip dasar yang dipakai dalam menyusun Rencana Strategis ini dalam rangka mempertahankan nilai kebaikan di satu sisi dan selalu mengupayakan kondisi terbaik di sisi lainnya.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun melalui proses bertahap yang mengikuti kaidah penyelarasan antara proses instrutif dari ranah yang lebih tinggi, Arah Strategis Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII dan Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026, dan penjarangan aspirasi personal dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta usulan institusi di lingkungan FTSP (Jurusan dan Prodi). Rencana ini juga merupakan respons terhadap hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang diakumulasi selama 4 tahun terakhir terutama AMI tahun 2022 dan Rapat Tinjauan Manajemen yang merupakan rumuskan kebijakan terkini. Dengan demikian, secara metodologis diharapkan Renstra ini telah menggambarkan tata kelola yang baik.

Rencana Strategis FTSP 2022-2026 ini diberi tajuk “Kolaborasi, Inovasi, Difusi: Fakultas Bertumbuh Substantif Berorientasi Dampak” yang didasarkan pada *electoral manifesto* sebagai upaya memberi fokus, kontekstualisasi, dan operasionalisasi pada ranah Fakultas yang diselaraskan dan diturunkan dari Renstra UII 2022-2026 yang bertajuk “Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset.” Kami berharap bahwa Renstra ini dapat memberi gambaran besar langkah pengembangan FTSP selama 4 tahun ke depan, dalam rangka memastikan UII mampu berkiprah dan berdampak secara substantif kepada masyarakat luas. Diharapkan pula, seluruh warga dapat mengambil inspirasi dari dokumen ini dalam rangka memastikan kesamaan gerak dan langkah bersama membangun FTSP sebagai salah satu kekuatan intelektual di bidang desain dan rekayasa di Indonesia dan di dunia.

Semoga Allah meridai. Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ilya Fadjar Maharika - Dekan

Kasam - Wakil Dekan Sumber Daya

Fitri Nugraheni - Wakil Dekan Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni

## Tim Perumus

Ilya Fadjar Maharika - Dekan

Kasam - Wakil Dekan Sumber Daya

Fitri Nugraheni - Wakil Dekan Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni

Miftahul Fauziah - Ketua Jurusan Teknik Sipil

Noor Cholis Idham - Ketua Jurusan Arsitektur

Awaluddin Nurmiyanto - Ketua Program Studi / Jurusan Teknik Lingkungan

Dwi Astuti Wahyu Wulan P. - Sekretaris Jurusan Teknik Sipil

Nensi Golda Yuli - Sekretaris Jurusan Arsitektur

Hijrah Purnama Putra - Sekretaris Program Studi / Jurusan Teknik Lingkungan

## Tim Penyusun

Any Juliani

Johanita Anggia Rini

Arif Wismadi

Malik Mushthofa

Dinia Anggraheni

Noviani Ima Wantoputri

## Ringkasan Eksekutif

Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan 2022-2026 ini merupakan upaya penerjemahan dari Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia berjudul "Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset." Rencana ini menegaskan posisi dan kekuatan internal dalam upaya menggapai dampak lebih jauh dan luas.

Paparan ini merujuk pada pemetaan lima peran perguruan tinggi masa depan berikut. (a) Peran pembentuk masyarakat (baru) melalui *upskilling* (peningkatan keterampilan) dan *reskilling* (perubahan keterampilan). (b) Peran pembentuk generasi *active citizen* di masyarakat dan pemimpin sosial (*social leaders*). (c) Peran penjaga bumi lestari. (d) Peran produsen pengetahuan bagi perubahan berdampak. (e) Peran penerus nilai, etika, budi luhur, dan budaya.

Berdasar analisis dan evaluasi diri dan pemetaan harapan, empat pokok kerangka kerja diusulkan. (a) **Membangun niat kolektif**. Kondisi objektif FTSP yang masih lemah dalam berkolaborasi perlu diperbaiki dengan membangun niat bersama saling menghormati, saling memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing unit, serta peran kerja secara umum dalam rangka mendukung visi dan misi bersama. (b) **Memperkuat kolaborasi otentik**. Kolaborasi yang terbentuk perlu didasari pada upaya keras dari semua pihak untuk membangun berbasis kepentingan bersama (*common interest*). (c) **Membudayakan produksi inovasi**. Secara umum dimensi produksi pengetahuan adalah tugas perguruan tinggi. Pusat studi perlu didukung untuk mempunyai anggota yang luas untuk memastikan munculnya *community of practice* dan berkembang sebagai inti inovasi. (d) **Mendifusikan dampak**. Setelah budaya inovasi terbentuk maka tantangan berikutnya adalah memberi wadah diseminasi inovasi ini secara sistemik dan melantangkannya ke berbagai pengampu kepentingan.

# Daftar Isi

Pengantar.....	ii
Tim Perumus.....	iii
Ringkasan Eksekutif.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar .....	ix
1. Pendahuluan.....	1
2. Visi dan Strategi Pengembangan Universitas dan Fakultas .....	2
2.1. Visi dan Misi .....	2
2.2. Tujuan, Strategi, dan Pengukuran Keberhasilan.....	4
2.3. Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026 .....	7
3. Peran Pengembangan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi Berorientasi Dampak ...	9
3.1. Peran Institusi Pendidikan Tinggi .....	9
3.2. Peta Dampak.....	11
4. Evaluasi Diri dan Peta Aspirasi .....	13
4.1. Capaian dan Evaluasi Diri Fakultas .....	13
4.2. Capaian dan Evaluasi Diri Jurusan Teknik Sipil .....	19
4.2.1. Evaluasi berdasarkan Audit Mutu Internal.....	19
4.2.2. Analisis Kesenjangan.....	20
4.3. Capaian dan Evaluasi Diri Jurusan Arsitektur .....	22
4.3.1. Evaluasi berdasarkan Audit Mutu Internal.....	22
4.3.2. Analisis Kesenjangan.....	22
4.4. Capaian dan Evaluasi Diri Jurusan Teknik Lingkungan.....	24
4.4.1. Capaian Jurusan Teknik Lingkungan .....	24
4.4.2. Evaluasi ketercapaian sasaran AMI Jurusan Teknik Lingkungan .....	26
4.4.3. Evaluasi Kesenjangan Jurusan Teknik Lingkungan.....	27
4.4.4. Analisis SWOT dan Rumusan Strategi Jurusan Teknik Lingkungan .....	29
4.5. Aspirasi Warga FTSP .....	30
4.5.1. Tangkapan Aspirasi Umum.....	30
4.5.2. Aspirasi Dosen Jurusan .....	31

4.5.3. Aspirasi Tenaga Kependidikan .....	37
4.5.4. Aspirasi Kemahasiswaan .....	37
4.6. Meta Analisis Evaluasi Diri .....	38
4.6.1. Lingkaran setan dan upaya memutuskannya.....	38
4.6.2. Institusi sebagai <i>enabler</i> dan aktor sebagai inisiator .....	39
5. Kerangka Kerja, Fokus Program dan Aktivitas prioritas .....	41
5.1. Kerangka Kerja .....	41
5.1.1. Penegasan akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik .....	43
5.1.2. Pembudayaan dan penjurangan cabang produksi inovasi .....	44
5.1.3. Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak.....	45
5.1.4. Ringkasan harmoni rencana strategis fakultas dan universitas .....	46
5.2. Fokus Program dan Prioritas Aktivitas Jurusan Teknik Sipil.....	47
5.3. Fokus Program dan Prioritas Aktivitas Jurusan Arsitektur.....	51
5.4. Fokus Program dan Prioritas Aktivitas Jurusan Teknik Lingkungan.....	54
6. Pengukuran Capaian dan Keberhasilan .....	58
7. Penutup .....	62
8. Pustaka Rujukan .....	63
9. Lampiran.....	64

## Daftar Tabel

Tabel 1 Tema & program utama Rencana Strategis UII 2022-2026 .....	7
Tabel 2 Capaian Sasaran Mutu Fakultas Berbasis Renstra UII 2018-2022 .....	13
Tabel 3 Data Akademik PDDIKTI .....	17
Tabel 4 Status Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana di FTSP .....	17
Tabel 5 Status kelulusan Mahasiswa Program Pascasarjana FTSP .....	18
Tabel 6 Analisis Ringkas SWOT FTSP .....	18
Tabel 7 Hasil AMI Jurusan Teknik Sipil .....	19
Tabel 8 Analisis Kesenjangan Darma Pendidikan .....	20
Tabel 9 Analisis Kesenjangan Darma Penelitian .....	20
Tabel 10 Analisis Kesenjangan Darma Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah 21	
Tabel 11 Analisis SWOT Jurusan Teknik Sipil .....	21
Tabel 12 Hasil AMI Jurusan Arsitektur .....	22
Tabel 13 Analisis Kesenjangan Darma Pendidikan .....	22
Tabel 14 Analisis Kesenjangan Darma Penelitian .....	23
Tabel 15 Analisis Kesenjangan Darma Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah 24	
Tabel 16 Analisis SWOT Jurusan Arsitektur .....	24
Tabel 17 Capaian Utama JTL UII 1999 hingga 2022 .....	25
Tabel 18 Analisis Penyebab Ketidaktercapaian Sasaran Mutu AMI .....	26
Tabel 19 Analisis Kesenjangan Darma Pendidikan .....	27
Tabel 20 Analisis Kesenjangan Darma Penelitian .....	28
Tabel 21 Analisis Kesenjangan Darma Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah 28	
Tabel 22 Analisis SWOT JTL .....	29
Tabel 23 Aspirasi dosen Jurusan Teknik Sipil .....	31
Tabel 24 Aspirasi dosen Jurusan Arsitektur .....	33
Tabel 25 Aspirasi dosen Jurusan Teknik Lingkungan .....	35
Tabel 26 Harmonisasi Rencana Strategis Fakultas dan Universitas .....	47
Tabel 27 Prioritas Aktivitas di Jurusan Teknik Sipil .....	48
Tabel 28 Prioritas Aktivitas di Jurusan Arsitektur .....	51



Tabel 29 Fokus Program Jurusan Teknik Lingkungan.....	54
Tabel 30 Sasaran Mutu dan Target FTSP 2022-2026.....	58

## Daftar Gambar

Gambar 1 Peran Perguruan Tinggi.....	10
Gambar 2 Subyek Dampak pada Sektor Pendidikan Tinggi.....	12
Gambar 3 Informasi sumber daya Dosen JTL UII.....	25
Gambar 4 Informasi profil lulusan PSTL UII.....	26
Gambar 5 Rasionalisasi Strategi Rrenstra JTL UII.....	30
Gambar 6 <i>University Vicious Circle</i> (Lingkaran Setan) .....	38
Gambar 7 Pemotongan Lingkaran Setan ( <i>University Vicious Circle</i> ).....	39
Gambar 8 Aktor sebagai inisiator dan instusi sebagai <i>enabler</i> .....	40
Gambar 9 Kerangka kerja FTSP 2022-2026.....	42
Gambar 10 Kekuatan UII Berbasis Publikasi Klaster Ilmu pada Scimago.....	45

# 1 Pendahuluan

Bila mereka diperingatkan: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi" mereka membantah, "Justru kamilah yang selalu memperbaiki."

Al Baqarah: 11

Tiga jurusan, Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Lingkungan pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan berakar pada satu amanah keilmuan yaitu memuliakan bumi yang menjadi amanah bagi manusia untuk tidak merusaknya. Al Quran telah jelas melarang umat manusia sebagai perusak bumi dan sekaligus menyindir agar kita agar tidak munafik dalam mengemban tugas ini. Memuliakan bumi yang merupakan amanah keilmuan perencanaan dan keteknikan ini idealnya menjadi landasan dalam membangun institusi fakultas dan sekaligus menjadi penciri utama bagi peran di masyarakat lokal, nasional maupun mondial.

Judul Rencana Aksi ini "Kolaborasi, Inovasi, Difusi: Menuju Fakultas Bertumbuh dan Berdampak Substantif Berbasis Nilai" menyiratkan fokus aksi yang perlu dibangun dan sekaligus menyamakan visi dan misi besar institusi fakultas yang didalamnya terdiri dari tiga unsur jurusan dan berbagai unit pendukung di dalamnya.

Perkuatan kolaborasi internal dan eksternal dalam berbagai dimensi, percepatan produksi dan penguatan budaya inovasi, dan pendayagunaan institusi agar mampu mendifusikan produk inovasi ke masyarakat luas agar berdampak merupakan tiga konsep kunci yang menjadi kerangka kerja selama 4 tahun ke depan. Namun demikian perlu disepakati pula bahwa amanah ilahiah untuk menjaga bumi - *rahmatan lil alamin* - ini perlu benar-benar diupayakan melalui niat dan doa, olah fikir dan inovasi, serta aksi nyata dalam semua ranah baik individual dan organisasi. Tanpa kebersamaan, kemitraan, kesepakatan di level niat, maka tahap berikutnya, perencanaan maupun implementasi, akan gagal sejak awal.

Paparan ini berusaha menjabarkan beberapa hal. Pertama adalah arah makro Universitas Islam Indonesia yang dideras dari Rencana Aksi Rektor (Wahid, 2022) dan Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026. Kedua berupa pemetaan kekuatan dan kelemahan diri yang digali dari beragam sumber, diskusi, dan penelusuran data. Ketiga menjabarkan gagasan besar dan praktik baik yang dapat dipelajari sebagai ibrah, pembelajaran. Terakhir adalah butir-butir program dan aktivitas prioritas yang diharapkan dapat memberi gambaran Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) dalam empat tahun ke depan. Butir program ini diupayakan pula mengakomodasi beragam harapan yang ditelusur dari para aktor di semua jurusan dan tenaga kependidikan.

## 2 Visi dan Strategi Pengembangan Universitas dan Fakultas

Bagian ini difokuskan pada penjabaran posisi Rencana Strategis FTSP pada konteks kegayutan, kelinieran, dan penerjemahan operasional terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi Universitas Islam Indonesia.

### 2.1 Visi dan Misi

Universitas Islam Indonesia telah merumuskan Visi dan Misi yang bersifat nirwaktu (*timeless*) pada Statuta 2017. Sifat nirwaktu ini menunjukkan kemenerusan (*continuity*) dengan gagasan para Pendahulu (*founding figures*) yang harus diterima estafetnya oleh generasi kini dan mendatang.

#### Visi

Terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai rahmatan lil alamin, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju (Statuta 2017 pasal 8 ayat (1)).

#### Misi

Menegakkan wahyu Ilahi dan sunah Nabi sebagai sumber kebenaran mutlak serta rahmat bagi alam semesta, dan mendukung cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim yang bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa agama Islam, membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diridai Allah Swt., serta mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga Universitas dan masyarakat pada umumnya (Statuta 2017 pasal 8 ayat (2)).

Secara Visi dan misi tersebut merupakan cakrawala yang menunjukkan cara pandang warga UII (*world view*) terhadap posisi di masa depan Universitas ini dan perannya pada masyarakat. Visi dan misi yang agung ini perlu dipandang menjadi inspirasi yang lebih operasional melalui pemikiran heuristik dan telah diturunkan menjadi Visi dan Misi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP).

#### Visi

Terwujudnya Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yang memiliki reputasi dan memberi manfaat di tingkat nasional dan internasional dengan keunggulan dalam ilmu rekayasa lingkungan terbangun berlandaskan nilai-nilai keislaman.

## Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk membentuk cendekiawan muslim yang memiliki keunggulan profesional di bidang rekayasa lingkungan terbangun.

Mengembangkan tradisi dan inovasi dalam ilmu-ilmu rekayasa lingkungan binaan yang memberikan kemanfaatan bagi masyarakat berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Secara substansial visi dan misi FTSP telah menyiratkan kegayutan terhadap visi dan misi Universitas dan sekaligus operasionalisasinya. Operasionalisasi ini memang masih terbatas pada pendefinisian domain keilmuan "ilmu rekayasa lingkungan binaan" termasuk di dalamnya desain dan belum dieksplisitkan kerangka temporalnya. Oleh karena itu diperlukan kerangka yang lebih eksplisit yang diwujudkan dengan Renstra FTSP ini. Salah satu peluang pendefinisian adalah pada konsep "manfaat" yang dapat diwujudkan melalui penguatan fokus pada perubahan internal untuk menciptakan dampak lebih luas pada masyarakat (nasional dan internasional). Dimensi manfaat ini juga didorong menjadi "dampak" (*impact*) agar lebih terukur dan sekaligus selaras dengan diksi yang lebih global dalam memandang peran perguruan tinggi di masyarakat.

Lebih rinci, visi dan misi tersebut diatas dikontekstualisasi secara kelembagaan pada ranah jurusan sebagaimana rincian berikut.

## Visi dan Misi Jurusan Teknik Sipil

### Visi Jurusan Teknik Sipil

Terwujudnya komunitas akademik yang unggul berdasarkan nilai-nilai keislaman melalui inovasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam bidang rekayasa sipil yang berwawasan kebencanaan.

### Misi Jurusan Teknik Sipil

Memberikan dasar-dasar pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian bidang rekayasa sipil dalam lingkungan akademik yang islami.

Menyelenggarakan pendidikan program sarjana, magister, dan doktor yang unggul dan bereputasi global dalam rangka membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang berakhlak mulia.

Mengembangkan kerjasama bertaraf nasional dan internasional dengan institusi akademik, penelitian, pemerintah, profesional, dan industri untuk kemaslahatan umat.

## Visi dan Misi Jurusan Arsitektur

### Visi Jurusan Arsitektur

Jurusan Arsitektur UII yang unggul secara global serta berkomitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan peradaban Islami

### **Misi Jurusan Arsitektur**

Menjadikan program studi dengan pengakuan internasional  
Menghasilkan penelitian yang berpengaruh  
Melakukan pengabdian masyarakat yang berdampak nasional  
Mendorong Dakwah Islamiyah berkelanjutan

## **Visi dan Misi Jurusan Teknik Lingkungan**

### **Visi Jurusan Teknik Lingkungan**

Mewujudkan Program Studi Teknik Lingkungan yang *Rahmatan lil 'alamin* dan unggul pada bidang rekayasa lingkungan di tingkat ASEAN

### **Misi Jurusan Teknik Lingkungan**

Menyiapkan lulusan yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah, berkebangsaan, mandiri, serta profesional di bidang rekayasa lingkungan.

Membentuk lulusan yang memiliki karakter produktif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan

Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan inovatif di bidang Teknik Lingkungan.

## **2.2 Tujuan, Strategi, dan Pengukuran Keberhasilan**

Tujuan UII menurut Statuta 2017 pada pasal 9 ayat (1) berbunyi:

Membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman, dan mampu menerapkan nilai-nilai islami serta berdaya saing tinggi;

melahirkan pemikir-pemikir yang dapat membumikan konsep *rahmatan lil alamin*;

mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, sastra, dan seni yang berjiwa Islam;

berperan aktif membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur serta mendapat rida Allah Swt.; dan

mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh warga Universitas dan masyarakat.

Tugas Fakultas, Jurusan, dan Program Studi adalah memastikan tujuan tersebut dikembangkan menjadi peta jalan yang lebih operasional sesuai dengan bidang ilmu. Berikut adalah turunan tujuan pada paras Fakultas dan Jurusan.

### **Tujuan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**

Menghasilkan sarjana muslim dan pemimpin bangsa yang bertakwa, berakhlak serta berilmu amaliah dan beramal ilmiah;

Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran secara baik dan unggul sehingga dapat berdaya saing secara global;

Mengembangkan dan mengaplikasikan IPTEK untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat dan bangsa;

Menghasilkan lulusan yang memahami ilmu di bidangnya, sehingga trampil dalam mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah yang ada dalam lingkup keahliannya serta semangat belajar sepanjang hayat (life long learning);

Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan sikap kewirausahaan dan mampu bekerjasama dalam bingkai etika profesi Islami serta menumbuhkan sikap belajar sepanjang hayat.

### **Tujuan Jurusan Teknik Sipil**

Terbentuknya komunitas akademik yang berakhlak mulia.

Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis Capaian Pembelajaran yang unggul dan bereputasi.

Dihasilkannya karya-karya ilmiah yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu, penerapan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan Islam.

Dihasilkannya lulusan sarjana, magister, dan doktor yang unggul, inovatif, bermartabat, serta mampu memimpin dengan amanah.

Terjalinnya jaringan kerjasama yang efektif untuk meningkatkan kapasitas keilmuan dan kualitas pengabdian pada masyarakat.

Terwujudnya peran aktif dalam memberikan solusi atas permasalahan nasional dalam perancangan, pelaksanaan, dan supervisi infrastruktur ketekniksipilan yang mempertimbangkan aspek manajemen risiko bencana.

### **Tujuan Jurusan Arsitektur**

Tercapainya peningkatan kualitas pengajaran yang merespon perkembangan ilmu pengetahuan arsitektur dan teknologi terkini

Tercapainya sumber daya manusia yang unggul dalam pemenuhan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah

Tercapainya kualitas lulusan yang mempunyai kemampuan akademik, berkarakter inovatif, dan beretika profetik

### **Tujuan Jurusan Teknik Lingkungan**

Berperilaku profesional dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai islam (rahmatan lil' alamin);

Memberikan kontribusi positif untuk meningkat kondisi lingkungan baik lokal, nasional maupun global;

Meniti karir di sektor publik maupun swasta dalam bidang teknik lingkungan atau bidang lainnya yang terkait dan menunjukkan jiwa kepemimpinan dalam pekerjaannya;

Terus meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan lanjut.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Universitas mengembangkan strategi, sasaran, dan program, serta aktivitas yang dituangkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka mengukur keberhasilan telah dirumuskan lingkup standar berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) MERCY OF GOD. Ruang lingkup bidang penjaminan mutu tersebut tertuang dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) UII yang meliputi sepuluh bidang utama sebagai berikut.

Standar Manajemen Organisasi dan Sumberdaya Manusia (M: Management of Organization and Human Resources)

Standar Pendidikan (E: Education)

Standar Penelitian (R: Research)

Standar Pengabdian pada Masyarakat (C: Community Services)

Standar Hasil Pelayanan (Y: Yield of Services)

Standar Kelulusan (O: Output)

Standar Fasilitas (F: Facilities)

Standar Tata Kelola (G: Governance)

Standar Alumni dan Kerjasama (O: Outcome & Cooperation)

Standar Dakwah Islamiyah (D: Dawa Islamiyah)

Dengan demikian terdapat interaksi antara tujuan strategis, program dan aktivitas, serta standar pengukuran yang disesuaikan pada kondisi lingkungan dan ekosistem perubahan yang ingin dikembangkan dalam bentuk sasaran mutu yang diperbarui pada setiap proses penyusunan Renstra Universitas.

Oleh karena sistematika tersebut telah menjadi praktik rujukan di UII maka dalam lingkup FTSP, praktik yang sama juga dikembangkan. Pada Renstra ini dirumuskan pula tujuan strategis bagi FTSP, program dan aktivitas utama yang akan dikerjakan selama empat tahun



ke depan yang dirinci dalam alokasi tahunan, dan kerangka pengukuran yang dituangkan melalui Sasaran Mutu FTSP. Kesemuanya dituangkan dalam Renstra ini.

### 2.3 Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026

Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026 merupakan menerjemahkan Arah Strategis Yayasan Badan Wakaf UII 2002-2006 yang mengambil tema besar "menguatkan kapabilitas, mendorong universitas riset" ("*strengthening capabilities, fostering the research university*"). Arah ini didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UII 2008-2038, yang mengindikasikan bahwa pada periode 2022-2026 UII berada pada tahapan *pre-research university*. Rektor terpilih merumuskan Rencana Aksi dengan berjudul "Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset" untuk menegaskan posisi dan kekuatan internal dalam upaya menggapai dampak lebih jauh dan luas (Wahid, 2022) dan telah dituangkan dalam Renstra UII 2022-2026 dengan judul yang sama. Rinci tema dan program utama (Tabel 1) menunjukkan bahwa internalisasi nilai keislaman dan peningkatan kapasitas internal menjadi pondasi peningkatan inovasi dan rekognisi internasional, dan ditujukan bagi perluasan dampak. Program utama menyentuh berbagai dimensi: sumber daya dosen dan tenaga kependidikan, program studi dan institusi, serta cakupan jejaring.

**Tabel 1 Tema & program utama Rencana Strategis UII 2022-2026**

No.	Tema	Program utama
1	Internalisasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan serta peningkatan kapasitas internal	Integrasi nilai keislaman kosmopolitan dan kebangsaan
		Peningkatan penjaminan mutu
		Pengembangan sumber daya dosen
		Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan
2	Peningkatan inovasi berkelanjutan untuk rekognisi internasional	Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi
		Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional
		Penguatan ekosistem teknologi informasi
		Peningkatkan kualitas admisi dan pembinaan kemahasiswaan
3	Pelebaran manfaat melalui perluasan jangkauan jejaring dan peningkatan dampak	Pembukaan program studi baru, termasuk program pendidikan jarak jauh (PJJ) dan program studi di luar kampus utama (PSKDU)
		Intensifikasi dan ekstensifikasi kemitraan nasional dan internasional
		Peningkatan kualitas riset dan publikasi
		Percepatan hilirisasi hasil riset
		Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat
		Peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa
		Perbaiki tata kelola dan pengembangan unit usaha

(Sumber: Renstra UII 2022-2026)

Dalam paparan detail Renstra tersebut tampak bahwa UII berusaha untuk menghindari UII dari "jebakan neoliberalisme" yang tertuang dalam berbagai bentuk. Paparan juga memberi catatan kritis terhadap indikator keberhasilan yang diarahkan oleh Yayasan.

Dalam semangat "kembali ke substansi" ini FTSP lebih mengedepankan pemuliaan nilai, perkuatan proses, dan dampak nyata daripada *scientometrics*. Walau demikian, perlu pula disadari bahwa metode ini masih dipakai dalam banyak hal, misalnya pelaporan PDDIKTI dan SINTA bagi pengembangan karier dosen. Oleh karenanya FTSP dan seluruharganya ke depan, terutama periode 2022-2026 perlu mendudukkan secara proporsional ukuran-ukuran kuantitatif normatif tersebut dengan pemaknaan substansial. Secara kolektif perlu memaknai *scientometrics* ini memang sebatas metode, hasil-hasil kuantitatif bukan menjadi tujuan namun sebagai alat bantu navigasi membangun kesepakatan dan prioritas. Target kuantitas Sasaran Mutu perlu dilihat sebagai data radar untuk membangun pemaknaan substansial. Dengan demikian upaya pemaknaan substansial menjadi perlu dilakukan melalui dialog kolektif-konstruktif berbagai aktor karena pemaknaan akan selalu bersifat heuristik.

Posisi FTSP dalam konteks ini adalah menjadi institusi yang mendukung arah dan pencapaian UII secara umum. UII harus berkembang bersama dengan unsurnya termasuk FTSP. Namun demikian, tetap diperlukan upaya pengembangan FTSP secara mandiri yang tetap memperhatikan kondisi internal, karakteristik akademik, serta amanah yang terkandung bidang keilmuan ini.

## 3 Peran Pengembangan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi Berorientasi Dampak

### 3.1 Peran Institusi Pendidikan Tinggi

Rencana Induk Pengembangan UII 2008-2038 dan Rencana Strategis Universitas yang terilhami oleh Rencana Aksi Rektor menggunakan kata kunci "universitas riset" untuk menggambarkan masa depan UII. Paparan ini mencoba untuk melepaskan diri dari nomenklatur perguruan tinggi *teaching - research* melainkan kembali pada pendefinisian peran pendidikan tinggi di masyarakat dan dunia pada umumnya. Mengadopsi kerangka berpikir yang dipaparkan pada World Economic Forum, Eisenberg (2020) menggagas peran perguruan tinggi di masa depan sebagai berikut. Paling tidak ada lima peran yang sangat fundamental diemban oleh perguruan tinggi dengan seluruh elemen pendukungnya.

**Pertama adalah peran pembentuk masyarakat (baru) melalui *upskilling* (peningkatan keterampilan) dan *reskilling* (perubahan keterampilan).** Di antara definisi yang marak saat ini adalah Society 5.0 yang digambarkan sebagai masyarakat yang mengintegrasikan teknologi informasi sebagai bagian dari kehidupan, atau masyarakat bauran (*hybrid society*). Dalam konteks FTSP, teknologi seperti *smart city*, *construction 4.0*, *digital twin*, dan beragam bentuk interaksinya adalah dunia yang akan menjadi realitas baru ketika teknologi tersebut telah terdemokratisasi.

**Kedua adalah peran pembentuk generasi *active citizen* di masyarakat dan pemimpin sosial (*social leaders*).** Dalam cara pandang ini perguruan tinggi adalah pencipta kesenjangan yang dimaksudkan sebagai *social ladder* bagi masyarakat untuk bergerak vertikal. Hal berlaku terutama dalam rangka menciptaka lulusan yang mampu artikulatif memposisikan diri peran mereka di masyarakat. Perguruan tinggi berperan menyemai semangat pembentukan lulusan menjadi *active citizen* dalam rangka menginkubasi pemimpin sosial atau pemimpin komunitas praktik (*community of practice*) yang akan menggerakkan masyarakat ke arah inovasi sosial untuk mereka sendiri.

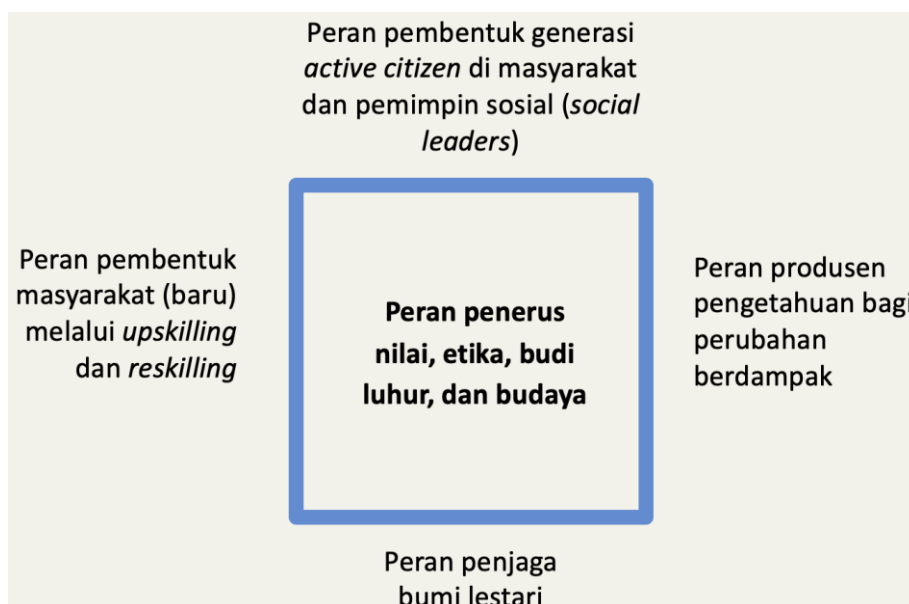
**Ketiga adalah peran penjaga bumi lestari.** Tuntutan saat ini bukan hanya sekadar kampus yang lestari melainkan juga memproduksi pengetahuan tentang sistem kehidupan (*living culture*) yang rendah karbon (*low carbon*) dan rendah limbah (*low waste*), dan pengelolaan sumber daya lestari (*sustainable resources*) seperti air dan tanah. Tuntutan juga berkembang pada menciptakan dampak (*impact creation*) berupa perubahan teknologi, gaya hidup, rantai pasokan (termasuk makanan yang tidak hanya halal dan baik), dan sumber yang lestari terbarukan.

**Keempat adalah peran produsen pengetahuan bagi perubahan berdampak.** Menilik secara kritis banyak perguruan tinggi yang memakai kedi *research university* dimaksudkan justru pada komodifikasi dan monetisasi pengetahuan daripada menciptakan keluhuran peradaban. Sebagian terbesar universitas riset digandengkan dengan ekosistem yang diciptakan negara dalam rangka memperkuat dominasi. Cara pandang ini perlu dilihat secara

kritis karena credo ini sangat berimpit pada pengejaran publikasi berdampak tinggi (bereputasi, sitasi tinggi) belaka. Pengejaran yang sempit ternyata dapat menggelincirkan diri dari kontekstualisasi dan relevansi riset pada kebutuhan lokal. Publikasi di jurnal belaka tidak akan berdampak pada masyarakat lokal karena ia tidak dibaca oleh masyarakat awam. Oleh karena itu tetap diperlukan mekanisme diseminasi, adopsi, dan difusi pengetahuan yang lebih membumi yang dapat diperankan oleh semua unit di perguruan tinggi, termasuk di paras Fakultas.

**Kelima adalah peran penerus nilai, etika, budi luhur, dan budaya.** Digitalisasi telah menjadi arus pendidikan melalui *massive open online course* (MOOC). Sebagai media transfer pengetahuan, dan sebagian keterampilan, arus ini memang efisien. Namun demikian, untuk transfer nilai, etika, budi luhur, dan budaya masih sangat sulit dilihat justifikasinya. Pemikiran holistik dan kebijaksanaan dipercaya masih harus dilakukan di pertemuan tatap muka, dari contoh dan perilaku para begawan dan cendikia yang hanya dapat dicerap melalui pergaulan, serta diskusi intensif yang memperlihatkan seluruh *passion* para pesertanya. Hal seperti ini tidak diperoleh di MOOC melainkan di kampus, di *learning centers*, di laboratorium, di kelas, dan studio fisik. Oleh karenanya menjadi sangat penting dipahami bahwa kampus bukanlah ruang kelas dan laboratorium belaka, melainkan sebuah sistem ruang dan perilaku para aktor yang mampu menginduksi nilai-nilai di atas. Pada tataran ini FTSP masih perlu bebenah dan ke depan peran ini dapat menjadi sentral dalam pengembangan kelembagaan di semua dimensi.

Gambar 1 menunjukkan ilustrasi dan interaksi antar peran perguruan tinggi.



**Gambar 1 Peran Perguruan Tinggi**

Apabila kelima praktik baik di atas didapat dari penelaahan empirik orang lain, terdapat pula contoh berbasis apa yang dimiliki dan menjadi tradisi pemikiran di UII pada umumnya dan Fakultas pada khususnya. Walau perlu kita pahami bahwa terkadang apa yang di ranah pemikiran belum tentu seluruhnya terwujud.

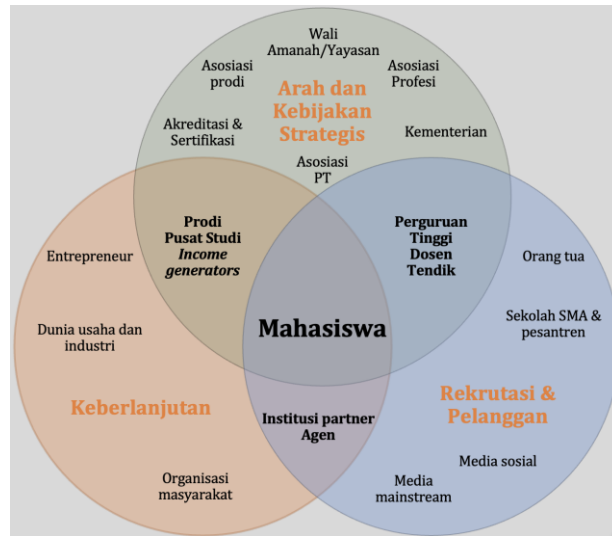
Pertama adalah UII sedari awal berdirinya dirancang untuk mencetak generasi pemimpin. Namun demikian, hal ini sering dimaknai sempit sebagai pemimpin politik. Kita mengembangkan pemikiran bahwa dimensi kepemimpinan sangat lebar misalnya Kepemimpinan Sosial (*social leadership*). Kepemimpinan dimensi ini dibangun di atas landasan kerendahan hati, keadilan, kebaikan, dan dibangun di atas kepercayaan yang sangat berciri islami. Mereka menjadi pilar di masyarakat yang bergerak membangun berbasis inovasi sosial (*social innovation*) yang berakar kuat (lihat lebih jauh tentang hal ini pada Murray dkk. 2010).

Kedua adalah Kurikulum Ulil Albab yang mencerminkan upaya membangun tradisi pendidikan membentuk manusia seimbang. Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada ambivalensi antara peran pembentuk manusia industrial (pekerja) dan pembentuk manusia yang koheren, insaniah, dengan etika dan budi luhur. Indikator "cepat lulus" misalnya sangat berdimensi industrial sementara para dosen di saat yang sama mengeluh masih rendahnya motivasi, etika, dan kematangan hidup yang membutuhkan waktu panjang untuk belajar. Walau kerangka kurikulum ini telah diletakkan kerangkanya namun belum dikembangkan menjadi media yang sesuai dengan gaya masyarakat baru milenial. Inovasi kurikuler masih diperlukan.

Ketiga adalah praktik baik yang dilakukan oleh fakultas lain di UII dalam berbagai ragam. Hal ini mulai dari MIPA yang secara konsisten membangun komunikasi antar aktor melalui media informal (gowes bareng) misalnya. Atau FTI yang bersinergi bergotong royong membangun infrastruktur, sarana, dan prasarana dalam rangka mempersiapkan wahana belajar pasca pandemi dengan sangat kompak.

### **3.2 Peta Dampak**

Institusi pendidikan tinggi mempunyai karakteristik yang khas dalam relasinya dengan penciptaan dampak di masyarakat. Selain aktor yang khas, dampak juga berkembang pada domain-domain yang spesifik dengan pengampu kepentingan yang juga khas. Kajian Chapleo dan Sims (2010) telah mengindikasikan tiga ranah perubahan dan dampak yang tercipta bagi pengampu kepentingan yang dapat menciptakan atau menerima dampak. Pertama adalah perubahan yang diciptakan pada ranah arah dan kebijakan strategis yang dapat berdampak pada lingkup internal, misalnya prodi, pusat studi, dan UII secara umum yang juga termasuk di dalamnya dosen dan tendik. Dampak eksternal dapat menjangkau hingga akreditasi dan sertifikasi, asosiasi prodi, asosiasi profesi, bahkan YBW hingga Kementerian.



**Gambar 2 Subyek Dampak pada Sektor Pendidikan Tinggi**

(Sumber: Chapleo & Sims, 2010)

Dalam banyak literatur, "dampak" (*impact* dalam bahasa Inggris) secara umum dimaknai sebagai efek yang disebabkan oleh organisasi atau intervensi (kebijakan, program, proyek, produk, teknologi atau tindak lanjut) yang terjadi di luar organisasi, baik dalam masyarakat, dunia bisnis, atau lingkungan. Findler dkk. (2019) mengumpulkan beberapa definisi penting. Di Inggris melalui Research Excellence Framework (REF) dampak digambarkan "efek pada, perubahan atau manfaat bagi" yang ditujukan pada sektor ekonomi, masyarakat secara umum, budaya, kebijakan, atau layanan publik, kesehatan, lingkungan atau kualitas hidup, yang pada intinya adalah di luar lingkup akademik. Dalam konteks kelestarian lingkungan misalnya dampak digambarkan sebagai perubahan nyata untuk keberlanjutan ekologis, kebijakan, dan kesejahteraan rakyat. Dampak dapat antara dampak akademis tradisional (misalnya pengaruh di lingkup ilmiah) dan dampak nonakademik terhadap masyarakat masyarakat, kebijakan publik, atau media (Findler dkk., 2019).

## 4 Evaluasi Diri dan Peta Aspirasi

### 4.1 Capaian dan Evaluasi Diri Fakultas

Dari sisi capaian Sasaran Mutu Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan selama periode 2018-2022 telah mencapai kinerja yang sangat baik karena sebagian besar target tercapai (21 dari 33 atau 63%, Tabel 2). Namun demikian masih terbuka peluang perbaikan, terutama untuk mencapai kinerja substantif.

**Tabel 2 Capaian Sasaran Mutu Fakultas Berbasis Renstra UII 2018-2022**

Ruang lingkup Standar	No	Indikator Sasaran Mutu	Target 2021/2022	Capaian 2021/2022	Kesimpulan
M Standar Manajemen Organisasi dan SDM	1	Peringkat Dunia (Rektor)	QS Peringkat 4	QS Peringkat 3	Perlu upaya perbaikan sistemik dan kontribusi nyata FTSP
	2	Aktivitas bertaraf internasional	2.00	6	Melampaui
	3	Rekognisi internasional	60.00%	4 prodi dari 7 prodi (57%)	Tercapai (57%) namun masih dapat dikembangkan
	4	Mahasiswa asing peserta program nongelar	1.00%	0,09%	Perlu upaya perbaikan sistemik
	5	Mahasiswa asing peserta program bergelar	1.00%	0,17%	Perlu upaya perbaikan sistemik
E Standar Pendidikan	6	Kompetensi disiplin ilmu lulusan	3.40	3,51	Tercapai
	7	Kompetensi keislaman lulusan	3.40	3,49	Tercapai
	8	Buku berbasis Islam dalam Disiplin	10.0%	1,43	Masih fluktuatif perlu perbaikan sistemik
	9	Buku berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat	10.0%	1,05	Masih fluktuatif perlu perbaikan sistemik
	10	Kualitas pembelajaran dosen	3.25	3,41	Tercapai

Ruang lingkup Standar	No	Indikator Sasaran Mutu	Target 2021/2022	Capaian 2021/2022	Kesimpulan
R Standar Penelitian	11	Dosen dengan artikel jurnal internasional bereputasi atau paten	30%	2,00%	Masih fluktuatif perlu perbaikan sistemik
	12	Artikel dosen di prosiding internasional	1	0,04	Masih fluktuatif perlu perbaikan sistemik
	13	Dosen dengan publikasi yang disitasi	25%	76,50%	Tercapai
C Standar Pengabdian kepada Masyarakat	14	Dosen dengan hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari luar UII	15%	9,49%	Perlu upaya perbaikan sistemik
	15	Dana eksternal untuk Pengabdian kepada Masyarakat	3	3.790	Tercapai
Y Standar Layanan	16	Kualitas layanan	85.00%	96,16%	Tercapai
O Standar Lulusan	17	Lulusan dengan lama studi sesuai standar (PLTW)	90.00%	45,63%	Perlu upaya perbaikan sistemik
	18	Lulusan dengan prestasi/aktivitas internasional	10.00%	0,89%	Perlu upaya perbaikan sistemik
	19	Inovasi mahasiswa terdiseminasi di forum nasional dan internasional	5.00%	5,75%	Tercapai
F Standar Fasilitas	20	Kualitas fasilitas	90.00%	96,26%	Tercapai
G Standar Tata Kelola	21	Kinerja dosen	3.5	3,60	Tercapai
	22	Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	24.00%	39,90%	Tercapai
	23	Dosen asing	1.00%	7,33%	Tercapai
	24	Kinerja tenaga kependidikan	3.5	3,69	Tercapai



Ruang lingkup Standar	No	Indikator Sasaran Mutu	Target 2021/2022	Capaian 2021/2022	Kesimpulan
O Standar Alumni dan Kerjasama	25	Keterserapan lulusan	85.00%	73,17%	Perlu upaya perbaikan sistemik
	26	Kemitraan global	2.00	5	Tercapai
	27	Kemitraan dengan pengguna alumni	2.00	5	Tercapai
	28	Rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional	5.00%	59,87%	Tercapai
	29	Produk pembelajaran digital berbasis kerjasama multidisiplin internal	1.00	8	Tercapai
D Standar Dakwah Islamiah	31	Dosen pegiat dakwah bertaraf nasional dan internasional	15.00%	17,67%	Tercapai
	33	Tenaga kependidikan pegiat dakwah bertaraf regional dan nasional	10.00%	28,00%	Tercapai

Sumber: Laporan Akhir Jabatan Periode 2018-2022 dengan modifikasi

Tabel di atas telah mengindikasikan aspek yang cenderung tercapai (raster hijau) dan masih perlu peningkatan (raster coklat). Terdapat capaian yang luar biasa tinggi misalnya rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional yang perlu diapresiasi. Namun hal ini juga mengundang pertanyaan adanya kesalahan penetapan target atau adanya perbedaan interpretasi substantif terhadap standar. Ada pula capaian yang cenderung konsisten "bermasalah" misalnya mahasiswa asing, dan masa studi yang memerlukan tindakan perbaikan secara sistemik, berkelanjutan, dan mungkin pula radikal. Terdapat capaian yang masih berfluktuasi besar misalnya penulisan buku berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan buku Islam dalam Disiplin yang masih perlu perkuatan sistemik agar menjadi lebih konsisten.

Secara administratif dan kuantitatif, berbasis PDDIKTI, kinerja FTSP berada pada kinerja yang baik (rasio mahasiswa - dosen, jumlah dosen Tabel 3). Namun menilik lebih substansial, masih ada persoalan terutama belum stabilnya kondisi prodi S3 Sipil dan S2 Arsitektur. Masih pula terdapat persoalan dosen terutama karier akademik dan regenerasi yang tercermin dari usia dan jabatan akademik. Saat ini Fakultas kita mempunyai dosen 109 orang (termasuk NIDK), 4 orang Guru Besar (GB: 4%), 17 Lektor Kepala (LK" 16%), 43 Lektor (L: 39%), Asisten Ahli (AA: 30%), dan 12 Tenaga Pengajar (belum mempunyai jabatan fungsional, TP: 11%). Dari jumlah tersebut 27% lebih berstatus dosen tetap dengan perjanjian kerja (DTPK) yang perlu dikelola dan didorong agar berkualifikasi cukup untuk diusulkan menjadi reguler.

Masih cukup banyak hambatan terutama mendorong dari AA ke L dan dari L ke LK. Hal ini perlu menjadi prioritas karena semua program studi akan menjalani re-akreditasi di periode 2022-2026. Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan akan berproses re-akreditasi ke LAM Teknik dan IABEE, Arsitektur ke BAN dan KAAB. Perlu disadari bahwa kehadiran LAM ini dapat menjadi risiko apabila tidak dimitigasi dengan baik pasca kebijakan BAN yang baru (Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi Dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Ke Lembaga Akreditasi Mandiri 22 Oktober 2020 dan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 tentang Cakupan Akreditasi Program Studi Pada Lembaga Akreditasi Mandiri).

Di samping itu dari sisi proses pendidikan, walaupun dari sisi rasio telah baik, FTSP masih mempunyai tugas untuk menuntaskan perkuatan program studi pasca sarjana (profesi, magister, dan doktor). Salah satu tugas utama adalah agar jenjang pendidikan ini mampu menjadi pendorong keunggulan keprofesian dan produksi pengetahuan dengan riset melalui publikasi yang berkualitas, rutin, dan secara sistemik terintegrasi dengan berbagai kepentingan, di antaranya adalah karier dosen.

Dari sudut pandang kinerja dan ketersediaan tenaga kependidikan (tendik) FTSP saat ini memiliki 55 orang yang tersebar pada empat unit utama: Fakultas 44%, JTS 27%, JTL 16%, dan JARS 13%. Mereka memiliki latar belakang pendidikan S2 (2%), S1 (45%), D3 (25%), SMA/SMK (25%), dan SMP (2%). Sebagian terbesar mempunyai kualifikasi atau ditugaskan pada bidang kerja administratif (42 dari 55 atau 76%), dan hanya sisanya pranata komputer dan laboran (24%). Masih diperlukan pemetaan kompetensi lebih cermat dan peningkatan relevansi para tendik ini agar dapat mendorong perubahan menuju fakultas yang secara substantif mampu berdampak lebih luas. Peran mereka tidak lagi sekedar menjalankan roda sistem dengan baik namun juga mampu menjadi mitra kerja para dosen dan mahasiswa dalam produksi pengetahuan, misalnya menjadi asisten penelitian dan pengabdian. Kompetensi ini sebenarnya dapat dilihat karena sebagai besar dari tendik mempunyai latar belakang pendidikan S1 dan D3, bahkan S2 (total 72%). Mereka pun idealnya mempunyai kapasitas sebagai fungsional yang profesional di bidangnya (misalnya arsiparis, administrator, dan lainnya) dan bukan melulu "stagnan" menjadi staf operasional. Profesionalitas ini salah satunya ditandai dengan kemampuan manajerial yang lebih baik.

Tentu saja upaya ini agar lebih sistemik dan berkelanjutan perlu dinegosiasikan hingga ke ranah pengambil kebijakan di Universitas bahkan Yayasan. Namun, penguatan internal di FTSP perlu dilakukan dan bila memungkinkan secara finansial dapat didorong menjadi kebijakan internal pula.

Data akademik FTSP secara umum baik (Tabel 3) namun masih didominasi oleh hambatan pada masa studi yang belum menggambarkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Faktor kegagalan studi masih besar. Tabel 4 dan Tabel 5 dapat menggambarkan kondisi tersebut yang memerlukan solusi yang fundamental dan sekaligus praktis agar dapat dilaksanakan bertahap.

**Tabel 3 Data Akademik PDDIKTI**

Program Studi	Dosen Penghitung Rasio	NIDN	NIDK	Jumlah	Jumlah Mahasiswa Aktif	Rasio
S1 Teknik Sipil	58	29	0	29	1314	1:22,6
S2 Teknik Sipil	12	6	0	6	1471	1:12,25
S3 Teknik Sipil	93	5	1	6	132	1:1,4
S1 Arsitektur	37	21	0	21	740	1:20
S2 Arsitektur	11	6	0	6	29	1:2,6
PPAR	7	6	0	6	35	1:5
Teknik Lingkungan	32	37	0	37	850	1:27,18

Sumber: PDDIKTI Ganjil 2021/2022, diambil 28 Mei 2022 dan komunikasi langsung dengan pengelola. Catatan 1 diambil Genap 2020/2021, catatan 2 dari tendik pengelola PDDIKTI S3 Sipil

**Tabel 4 Status Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana di FTSP**

Program studi	Angkatan	Total	Berhasil (orang)			Persentase (%)		
			Ya	Tidak	Sisa	Berhasil	Tidak	Sisa
S1 - Arsitektur	2015	236	116	109	11	49	46	5
S1 - Arsitektur	2016	202	95	90	16	47	45	8
S1 - Arsitektur	2017	139	63	57	19	45	41	14
S1 - Arsitektur	2018	161	34	40	87	21	25	54
S1 - Arsitektur Program Internasional	2017	46	31	0	15	67	0	33
S1 - Arsitektur Program Internasional	2018	36	19	9	8	53	25	22
S1 - Teknik Lingkungan	2015	218	151	60	7	69	28	3
S1 - Teknik Lingkungan	2016	159	93	55	11	58	35	7
S1 - Teknik Lingkungan	2017	189	117	41	31	62	22	16
S1 - Teknik Lingkungan	2018	226	29	47	149	13	21	66
S1 - Teknik Sipil	2015	276	139	95	42	50	34	15
S1 - Teknik Sipil	2016	255	104	106	45	41	42	18
S1 - Teknik Sipil	2017	248	72	60	116	29	24	47
S1 - Teknik Sipil	2018	280	21	88	167	8	31	60
S1 - Teknik Sipil Program Internasional	2017	14	5	1	8	36	7	57
S1 - Teknik Sipil Program Internasional	2018	11	0	3	8	0	27	73

Tabel 5 Status kelulusan Mahasiswa Program Pascasarjana FTSP

Program studi	Angkatan	Total	Berhasil (orang)			Persentase (%)		
			Ya	Tidak	Sisa	Berhasil	Tidak	Sisa
S3 - Teknik Sipil	2017	3	0	0	3	0	0	100
S3 - Teknik Sipil	2018	3	0	0	3	0	0	100
S3 - Teknik Sipil	2019	2	0	0	2	0	0	100
S3 - Teknik Sipil	2020	3	0	0	3	0	0	100
S2 - Teknik Sipil	2017	44	29	15	0	66	34	0
S2 - Teknik Sipil	2018	55	19	0	36	35	0	65
S2 - Arsitektur	2018	5	3	0	2	60	0	40
S2 - Arsitektur	2019	6	1	0	5	17	0	83
S2 - Arsitektur	2020	11	1	3	7	9	27	64

Keterangan:

Berhasil: Lulus

Tidak berhasil: Tidak menyelesaikan studi karena berbagai alasan seperti DO, PO, mundur, pindah, meninggal

Sisa: Mahasiswa masih aktif/belum lulus

Dari berbagai kondisi dan data di atas dapat dirumuskan matriks analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan FTSP sebagaimana Tabel 6. Tampak bahwa FTSP masih belum sepenuhnya “aman” dari sisi internal maupun eksternal. Masih diperlukan strategi untuk semua kuadran, baik yang bersifat akseleratif, bertahan, diferensiasi, dan diversifikasi.

Tabel 6 Analisis Ringkas SWOT FTSP

Analisis SWOT	Peluang Eksternal ( <i>Opportunities</i> )	Tantangan Eksternal ( <i>Threats</i> )
		MBKM memberi peluang munculnya budaya akademik baru; Media sosial dan digitalisasi yang menciptakan variasi platform komunikasi dan kerjasama
Kekuatan Internal ( <i>Strengths</i> ) Ketiga jurusan memiliki budaya pendidikan yang telah kuat	<b>Strategi Akselerasi (S-O)</b> Membangun <b>inovasi dan layanan baru berorientasi dampak</b> pada akselerasi pertumbuhan dan reputasi institusional, produksi produk keilmuan, dan difusinya ke masyarakat	<b>Strategi Diferensiasi (S-T)</b> <b>Mengembangkan inisiatif sistem internal dan layanan baru</b> agar mampu memanfaatkan tantangan eksternal secara lincah sehingga <b>budaya inovasi</b> terbentuk
Kelemahan Internal ( <i>Weaknesses</i> )	<b>Strategi Fokus (W-O)</b>	<b>Strategi Bertahan (W-O)</b>

Kolaborasi antar institusi masih lemah; Integrasi fasilitas pada proses bisnis masih relatif rendah;	Memperkuat <b>kolaborasi otentik</b> antar unsur internal (jurusan, unit kerja, pusat studi, laboratorium, lembaga mahasiswa) dan unsur eksternal (alumni, orang tua, industri, komunitas praktik, masyarakat mitra) dengan beragam media terutama digital	Mengkonsolidasi niat kolektif, mengembangkan platform dan fasilitas kerja yang efisien dan efektif ( <i>lean management</i> )
---	--	---

Dari evaluasi dan aspirasi di atas telah dapat memberi gambaran strategi dan fokus aksi untuk empat tahun ke depan, walau tentu belum komprehensif. Tabel 6 merupakan ringkasan paparan di atas walau dalam bentuk yang sangat sederhana dalam rangka membangun strategi dan prioritas.

Berikut adalah evaluasi diri di paras Jurusan yang memotret lebih detail.

## 4.2 Capaian dan Evaluasi Diri Jurusan Teknik Sipil

### 4.2.1 Evaluasi berdasarkan Audit Mutu Internal

Hasil AMI Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2022, masih ada beberapa poin yang merupakan temuan dengan kategori belum sesuai dan satu temuan serius. Berikut adalah rekapitulasi hasil rekaman kinerja yang merupakan temuan (Tabel 7).

Tabel 7 Hasil AMI Jurusan Teknik Sipil 2022

No	Temuan AMI	Kondisi	Nilai	Keterangan
1	Kualifikasi Akademik: Dosen bergelar doktor	29,50%	2,98	Belum Sesuai
2	Penelitian Dosen yang sesuai dengan bidang ilmu		0,5	Belum Sesuai
3	Kegiatan pengabdian dosen yang relevan dengan bidang ilmu		2,3	Belum Sesuai
4	Produk/Jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	0,45	2,91	Belum Sesuai
5	Luaran penelitian dan pengabdian dengan HAKI		2	Belum Sesuai
6	Rata-rata dana penelitian dosen dalam satu tahun	6,36 jt	1,27	Belum Sesuai
7	Pengawasan jurusan terhadap proses penelitian hingga ke DPPM	8,33%	0,33	Belum Sesuai
8	Pengawasan jurusan terhadap proses Pengabdian kepada masyarakat hingga ke DPPM	0%	0	Temuan Serius

9	Inovasi proses bisnis yang berbasis digital (SOP, Implementasi, Sosialisasi, dan Evaluasi)	1 unsur	1	Belum Sesuai
---	--	---------	---	--------------

#### 4.2.2 Analisis Kesenjangan

Analisis Kesenjangan dilakukan pada catur dharma UII yaitu, darma pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah islamiah. Analisis Kesenjangan dimaksudkan untuk dapat melihat kondisi sekarang dan masa depan, sehingga diketahui kebutuhan saat ini untuk menyiapkan kebutuhan masa depan.

**Tabel 8 Analisis Kesenjangan Darma Pendidikan**

Pendidikan	Kondisi Sekarang
Orientasi Capaian Pembelajaran	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional
Kurikulum & silabus	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional Ruang MBKM masih terbatas
Dosen	Jumlah DTT terlalu besar Rasio dosen/mhs terlalu besar
Mahasiswa & suasana akademik	Animo calon mahasiswa baru turun Student preparedness msh rendah Kinerja mahasiswa (IP) masih rendah Suasana belajar belum mendorong prestasi mhs scr akademik & nonakademik Jejaring partner dari dunia akademik dan dunia industri masih rendah
Fasilitas Pembelajaran	Sudah mendukung, baik secara kuantitas dan akses penggunaan Safety di lab kurang diperhatikan
Pemenuhan CP	Pemenuhan CP lulusan sudah baik Masa studi tepat waktu msh rendah
Sistem & akses thd info & dokumentasi	Sistem dokumentasi & akses/ arus informasi kurang baik

**Tabel 9 Analisis Kesenjangan Darma Penelitian**

Penelitian	Kondisi Sekarang
Orientasi Capaian Pembelajaran	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional
Kurikulum & silabus	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional Ruang MBKM masih terbatas
Dosen	Jumlah DTT terlalu besar Rasio dosen/mhs terlalu besar

Penelitian	Kondisi Sekarang
Mahasiswa & suasana akademik	Animo calon mahasiswa baru turun Student preparedness masih rendah Kinerja mhs (IP) masih rendah Suasana belajar belum mendorong prestasi mahasiswa secara akademik & non-akademik Jejaring partner dari dunia akademik dan dunia industri masih rendah
Fasilitas Pembelajaran	Sudah mendukung, baik secara kuantitas dan akses penggunaan  Safety di laboratorium kurang diperhatikan
Pemenuhan CP	Pemenuhan CP lulusan sudah baik  Masa studi tepat waktu msh rendah
Sistem & akses terhadap info & dokumentasi	Sistem dokumentasi & akses/ arus informasi kurang baik

**Tabel 10 Analisis Kesenjangan Darma Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah**

Abdimas & Dakwah	Kondisi Sekarang
SDM Abdimas & Dakwah	Relevansi PKM terhadap bidang keilmuan ketekniksipilan masih rendah  Penguasaan keilmuan dan metode dakwah rata-rata masih rendah
Program abdimas	Relevansi PKM terhadap bidang keilmuan ketekniksipilan masih rendah  Level program PKM masih didominasi oleh kegiatan tingkat lokal
Program dakwah	Level program dakwah masih didominasi oleh kegiatan tingkat lokal
Pendataan aktivitas	JTS belum memiliki sistem pendataan aktivitas PKM dan Dakwah yang baik/ terintegrasi dengan sistem-sistem lain
Luaran	Produk buku keislaman kontekstual (dalam bidang ketekniksipilan) belum memenuhi target rasio

**Tabel 11 Analisis SWOT Jurusan Teknik Sipil**

Strength	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> <li>• UII berada di negara mayoritas Islam</li> <li>• Terakreditasi Unggul dan Internasional</li> <li>• Laboratorium lengkap dan terstruktur</li> <li>• Keunggulan kebencanaan</li> <li>• Proses pembelajaran dan pendukung akademik berbasis teknologi informasi</li> <li>• Jumlah dan potensi alumni sangat besar</li> <li>• Mempunyai mitra yang cukup banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai keislaman belum sepenuhnya terinternalisasi pada proses pembelajaran</li> <li>• Rasio mahasiswa dosen (RMD) masih tinggi</li> <li>• Budaya riset dosen-mahasiswa rendah</li> <li>• Ketepatan masa studi rendah</li> <li>• Implementasi kerjasama dengan mitra rendah</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempunyai International Program (IP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas dan pengembangan IP kurang</li> </ul>
<b>Opportunity</b>	<b>Threat</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi peran alumni</li> <li>Hibah kompetitif</li> <li>Digital culture</li> <li>Kepercayaan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tantangan menuju era Society 5.0</li> <li>Berdirinya PT-PT baru</li> <li>Perubahan peraturan pemerintah</li> <li>Tuntutan kompetensi lulusan</li> </ul>

## 1.1 Capaian dan Evaluasi Diri Jurusan Arsitektur

### 4.2.3 Evaluasi berdasarkan Audit Mutu Internal

Hasil AMI Jurusan Arsitektur pada tahun 2022, masih terdapat beberapa butir penting yang merupakan temuan dengan kategori belum sesuai dan satu temuan serius. Berikut adalah rekapitulasi hasil rekaman kinerja yang merupakan temuan.

**Tabel 12 Hasil AMI Jurusan Arsitektur**

No	Temuan AMI	Nilai	Keterangan
1	Penelitian Dosen yang sesuai dengan bidang ilmu	2.16	Tidak Sesuai
2	Capaian kegiatan PkM DTJUR yang relevan dengan bidang ilmu	0.11	Tidak Sesuai
3	Pengawasan proses penelitian yang diketahui oleh DPPM	0.83	TidakSesuai
4	Pengawasan proses PkM yang diketahui oleh DPPM	0.83	Belum Sesuai

### 4.2.4 Analisis Kesenjangan

Analisis Kesenjangan dilakukan pada catur dharma UII yaitu, dharma pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah islamiah. Analisis Kesenjangan dimaksudkan untuk dapat melihat kondisi sekarang dan masa depan, sehingga diketahui kebutuhan saat ini untuk menyiapkan kebutuhan masa depan.

**Tabel 13 Analisis Kesenjangan Darma Pendidikan**

Pendidikan	Kondisi Sekarang
Orientasi Capaian Pembelajaran	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional dan nasional (Penuh 6 tahun dan Unggul)
Kurikulum & silabus	Sudah terbenchmark dengan akreditasi internasional



Pendidikan	Kondisi Sekarang
	Diperlukan penyesuaian kurikulum dengan kondisi eksisting dan kebutuhan profesi masa depan termasuk pengembangan keilmuan, BIM dsb.
Dosen	Rasio dosen sudah mendekati ideal Dibutuhkan peningkatan keahlian dan ekstensifikasi keilmuan pada bidang-bidang arsitektur Aktifitas dengan dunia profesi dan industri yang masih rendah
Mahasiswa & suasana akademik	Animo calon mahasiswa masih baik namun kapasitas daya tampung masih rendah Penggunaan metoda pembelajaran studio yang masih rendah Kinerja mahasiswa IP sudah bagus namun mahasiswa asing masih sedikit Jejaring partner dari dunia industri masih rendah
Fasilitas Pembelajaran	Fasilitas studio perlu ditingkatkan untuk mencapai atmosfer pembelajaran yang lebih hidup Fasilitas pembelajaran hibrid belum ideal
Pemenuhan CP	Pemenuhan Capaian Pembelajaran lulusan sudah baik
Sistem & akses thd info & dokumentasi	Sistem dokumentasi & akses/ arus informasi kurang baik

**Tabel 14 Analisis Kesenjangan Darma Penelitian**

Penelitian	Kondisi Sekarang
Orientasi capaian penelitian dan publikasi	Performa penelitian dan publikasi dosen masih rendah Publikasi ke jurnal bereputasi masih rendah Jabatan akademik masih rendah
Peta jalan penelitian	Dibutuhkan peta jalan yang lebih kuat dan terintegrasi dengan dunia profesi dan industri
Aktifitas penelitian dan publikasi	Partisipasi penelitian dan publikasi yang masih rendah
Kolaborasi internal dan eksternal	Kolaborasi internal masih rendah Kolaborasi eksternal masih rendah Kolaborasi dengan mahasiswa yang perlu ditingkatkan
Daya dukung penelitian dan pengabdian	Keterbatasan sumber dana internal Fasilitas laboratorium yang perlu ditingkatkan
Media luaran	Jurnal internal dengan kualitas bagus (Sinta3) sudah ada namun partisipasi dan dampak internal masih rendah

**Tabel 15 Analisis Kesenjangan Darma Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah**

Abdimas & Dakwah	Kondisi Sekarang
Peta jalan abdimas dan dakwah	Sudah terdapat desa dan industri mitra namun efektifitasnya masih rendah
Program abdimas	Pengabdian belum menjadi kebutuhan yang terintegrasi dengan pendidikan
Program dakwah	Program dakwah yang masih terbatas pada keilmuan agama
Sistem abdimas dan dakwah	Belum terdapat sistem yang terintegrasi secara internal di fakultas atau jurusan
Luaran	Masih belum menjadi produk yang dibutuhkan oleh masyarakat

**Tabel 16 Analisis SWOT Jurusan Arsitektur**

Strength	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akreditasi Nasional+Internasional</li> <li>• <i>Internasional collaborations</i></li> <li>• Internasional programs</li> <li>• Kurikulum <i>up to date</i></li> <li>• Kualitas mahasiswa baik</li> <li>• Animo masyarakat cukup tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesetaraan prodi-prodi</li> <li>• Jabatanak ademik dosen rendah</li> <li>• Mahasiswa asing masih rendah</li> <li>• Anggaran-Pendapatan rendah</li> <li>• Peran laboratorium</li> </ul>
Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Go international (<i>international students</i>)</li> <li>• Go national (<i>Professional architect education leader</i>)</li> <li>• Hilirisasi produk (akademik+industri)</li> <li>• Ekspansi program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemapanan profesional arsitek (institusi profesi)</li> <li>• Ketertarikan profesi arsitek dan rekayasa (<i>public/calon mahasiswa</i>)</li> <li>• Pendidikan tepatguna (dunia industri)</li> <li>• <i>Humanity progress</i> (Revolusi Industri 4.0 / Society 5.0)</li> </ul>

## 1.2 Capaian dan Evaluasi Diri Jurusan Teknik Lingkungan

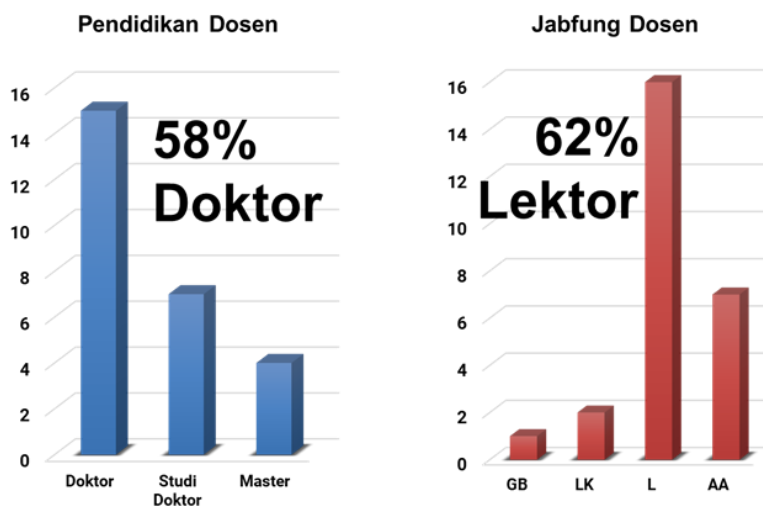
### 4.2.5 Capaian Jurusan Teknik Lingkungan

Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (JTL UII) berdiri pada 22 September 1999. Dalam kurun waktu dua puluh tiga tahun perjalanan hingga saat ini PSTL UII telah bertransformasi menjadi salah satu program studi teknik lingkungan yang unggul di Indonesia. Beberapa capaian penting selama 23 tahun perjalanan JTL UII sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel 17 Capaian Utama JTL UII 1999 hingga 2022

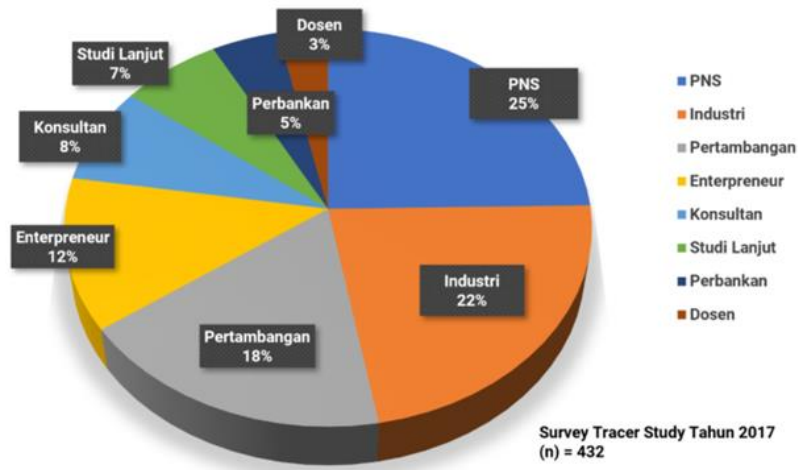
Tahun	Capaian Utama
1999	PSTL UII dibuka
2002	Terakreditasi C - BAN PT
2005	Terakreditasi B - BAN PT
2008	Terakreditasi ISO 17025 - KAN
2011	Terakreditasi A - BAN PT
2017	Terakreditasi Internasional - ABET
2018	Terakreditasi Internasional - IABEE
2020	Terakreditasi Unggul - BAN PT
2021	Intake Mahasiswa Asing
2022	MTL UII dibuka dan PSTL dikembangkan menjadi Jurusan

Dalam pelaksanaan proses pendidikan, JTL UII didukung oleh sumberdaya dosen yang sudah mencukupi dengan kualifikasi pendidikan doctoral mencapai 58%, akan tetapi jabatan fungsional dosen PSTL UII secara umum masih didominasi pada level Lektor (*Assistant Professor*). Informasi mengenai sumber daya dosen sebagaimana ditampilkan pada Gambar berikut:



Gambar 3 Informasi sumber daya Dosen JTL UII

Pada kondisi terakhir jumlah lulusan program sarjana PSTL UII adalah sejumlah 1.508 orang yang tersebar di seluruh wilayah dalam dan luar negeri dengan berbagai profesi sesuai dengan kompetensi bidang teknik lingkungan yang ditampilkan pada Gambar 4. Program Magister Teknik Sipil sedang dalam proses penerimaan mahasiswa baru sehingga data belum ditampilkan.



Gambar 4 Informasi profil lulusan PSTL UII

#### 4.2.6 Evaluasi ketercapaian sasaran AMI Jurusan Teknik Lingkungan

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil Audit Mutu Internal (AMI) PSTL UII dapat diketahui beberapa poin yang merupakan temuan setiap tahun, temuan yang muncul dua kali AMI dan temuan baru. Temuan tersebut menjadi diagnosis terhadap masalah yang masih harus diselesaikan oleh JTL UII ke depan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 18 berikut:

Tabel 18 Analisis Penyebab Ketidaktercapaian Sasaran Mutu AMI

Temuan	Capaian	Sasaran Mutu	Analisis Penyebab
<b>Temuan muncul setiap periode AMI (Kronis)</b>			
Mahasiswa asing (program non-gelar dan/atau bergelar)	Bergelar 0-1 Non Gelar 0-3	1%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada usaha promosi yang masif untuk mahasiswa asing</li> <li>Rencana program international short course terkendala pandemi</li> </ul>
Karya ilmiah dosen (prosiding international & jurnal)	36%	> 50% dari jumlah dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Budaya riset dosen masih rendah umumnya hanya untuk kepentingan BKD</li> <li>Beban mengajar, administrative, dan tugas tambahan dosen yang cukup besar</li> </ul>
Hibah pengabdian masyarakat, terutama dari eksternal UII	<10%	15%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada roadmap pengabdian yang terintegrasi dengan roadmap penelitian/lab</li> <li>Aktivitas pengabdian dosen secara personal belum tercatat atau secara aturan tidak dapat diakui</li> </ul>

Kelulusan tepat waktu; lama studi	41%	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa terkendala tugas perencanaan yang membutuhkan komitmen tinggi dalam pengerjaannya.</li> <li>▪ Mahasiswa terkendala mekanisme laboratorium dalam penyelesaian TA</li> </ul>
<b>Temuan Muncul dalam dua periode AMI (Kronis)</b>			
Keterserapan Lulusan dalam 3 Bulan	65%	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lulusan perlu sertifikat kompetensi untuk bekerja</li> <li>▪ Lulusan menunggu peluang diterima di perusahaan besar</li> </ul>
Jabfung LK GB	36%	22% dari jumlah dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Budaya riset yang rendah</li> <li>▪ Beban administrative dosen</li> </ul>
Rasio seleksi Maba	1:8	<1:5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PSTL UII masih menjadi pilihan alternatif dengan adanya pola seleksi variative di PTN dan kedinasan</li> </ul>
Buku berbasis keislaman atau pengabdian masy	0	1/10 Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Budaya menulis yang rendah</li> <li>▪ Penulisan belum terorganisir</li> </ul>
<b>Temuan Baru Muncul di AMI 2022</b>			
Ketersediaan roadmap pengembangan tendik	Belum terintegrasi	Ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rencana pengembangan masih terbatas di kepala lab dan belum terintegrasi dalam bentuk roadmap</li> <li>▪ Tendik fungsional belum dilibatkan penuh untuk mendukung jabfungsnya</li> </ul>
Prestasi mahasiswa di tingkat nasional & internasional	< 2%	5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beban (load) mahasiswa cukup besar</li> <li>▪ Alur mekanisme proses pembimbingan belum jelas</li> </ul>
Aktivitas MBKM yang diakui setara 20 SKS	2 aktivitas	<1:5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa belum sepenuhnya memahami alur mekanisme MBKM</li> <li>▪ Program MBKM yang ditawarkan prodi masih terbatas</li> </ul>

#### 4.2.7 Evaluasi Kesenjangan Jurusan Teknik Lingkungan

Evaluasi kesenjangan (*gap analysis*) kondisi JTL UII pada saat ini dan di masa mendatang dijelaskan dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 19 Analisis Kesenjangan Darma Pendidikan**

Pendidikan	Kondisi Sekarang
Orientasi Capaian Pembelajaran	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional
Kurikulum & silabus	Sudah terbenchmark dgn akreditasi internasional Ruang MBKM masih terbatas

Pendidikan	Kondisi Sekarang
Dosen	Pendidikan Dosen (Doktor) mencapai 58% Jabatan fungsional dosen LK GB masih rendah Membutuhkan bidang keahlian dosen yang mendukung isu perubahan iklim
Mahasiswa & suasana akademik	Animo calon mahasiswa baru turun Prestasi mhs secara akademik & nonakademik di tingkat nasional perlu ditingkatkan Skill penunjang (critical thinking) mahasiswa belum merata
Fasilitas Pembelajaran	Fasilitas laboratorium sangat lengkap namun belum mendukung peralatan model dan simulasi dalam pembelajaran Keterbatasan ruangan dengan adanya MTL UII
Pemenuhan CP	Pemenuhan CP lulusan sudah baik Masa studi tepat waktu msh rendah
Sistem & akses thd info & dokumentasi	Sistem dokumentasi & akses/ arus informasi belum efisien dan cenderung menyita waktu dosen (paperwork)

**Tabel 20 Analisis Kesenjangan Darma Penelitian**

Penelitian	Kondisi Sekarang
Roadmap Penelitian	Roadmap penelitian sudah tersusun Perlu refocusing terhadap penelitian unggulan
Fasilitas Penelitian	Instrumen pengujian sudah lengkap
Dosen & Peneliti	SDM dosen sudah mencukupi Ketersediaan peneliti pendukung belum merata antar lab
Alur Mekanisme Penelitian	Peran dan fungsi kepala laboratorium masih rendah dalam penelitian Belum tersedia dana penelitian internal yang memadai
Luaraan (Publikasi & Paten)	Publikasi dosen masih terbatas pemenuhan BKD Proses hilirisasi riset rendah sehingga jumlah Paten terbatas

**Tabel 21 Analisis Kesenjangan Darma Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah**

Abdimas & Dakwah	Kondisi Sekarang
SDM Abdimas & Dakwah	Relevansi PKM terhadap bidang keilmuan tinggi Penguasaan keilmuan dan metode dakwah dosen masih rendah
Program abdimas	Program PKM masih sporadis dan belum merata antar dosen Aktivitas PKM belum terintegrasi didalam roadmap penelitian
Program dakwah	Level program dakwah masih didominasi oleh kegiatan tingkat lokal
Pendataan aktivitas	Hibah PKM dari pihak eksternal masih rendah Dokumentasi aktivitas PKM belum optimal
Luaran	Produk buku keislaman kontekstual (dalam bidang teknik lingkungan) belum memenuhi target rasio

#### 4.2.8 Analisis SWOT dan Rumusan Strategi Jurusan Teknik Lingkungan

Berdasarkan dari capain utama, temuan AMI PSTL UII, dan analisis kesenjangan yang telah disebutkan sebelumnya maka dilakukan analisis kondisi internal dan enksternal PSTL UII melalui analisis SWOT sebagai berikut:

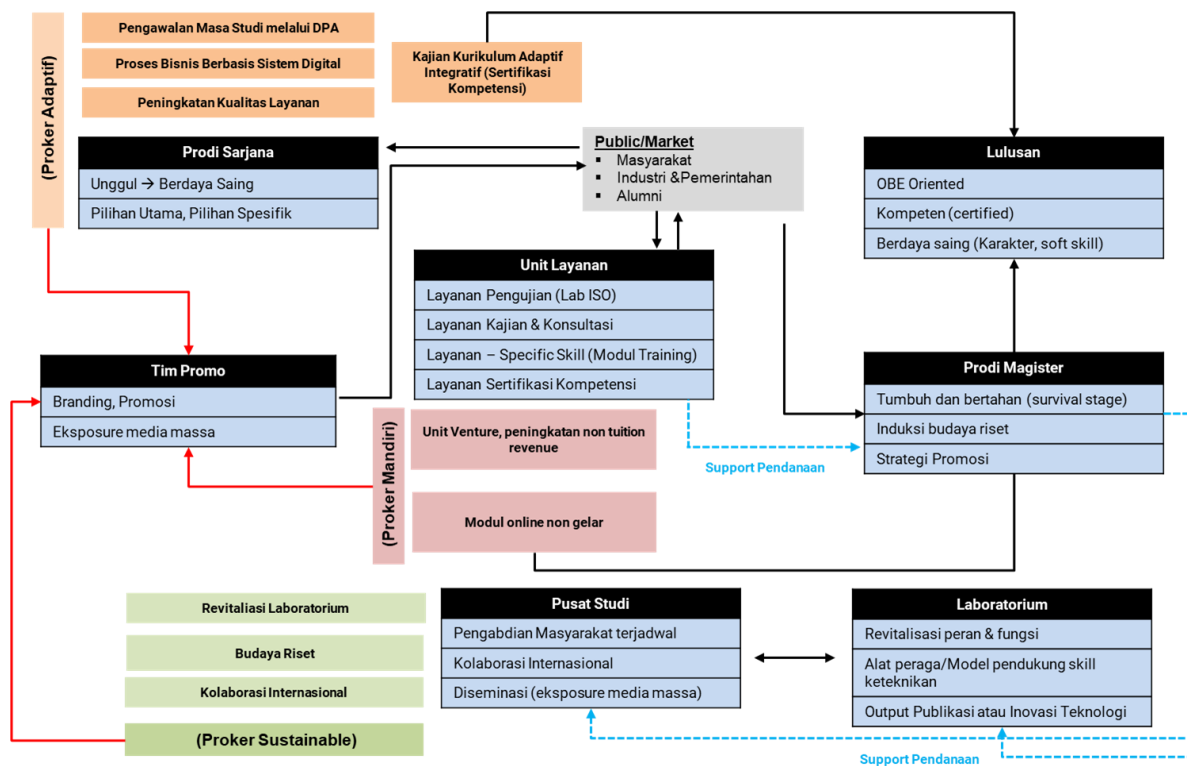
Tabel 22 Analisis SWOT JTL

Strength	Weakness
JTL memiliki PSTL dengan akreditasi unggul JTL memiliki sumber daya dosen yang cukup memadai baik berdasarkan jenjang pendidikan maupun jabatan fungsional Fasilitas laboratorium yang lengkap dan memadai serta laboratorium yang telah terakreditasi	Budaya riset masih rendah Ketepatan masa studi masih rendah Beban administratif dosen cukup tinggi
Opportunity	Threat
<i>Knowledge Enterprises</i> (modul) Kerjasama alumni dan Industri Digitalisasi	PTN dan PTN asing Daya saing lulusan Ketergantungan kepada anggaran

Penjabaran dari analisis SWOT dalam rumusan strategi sebagai berikut:

- Dengan adanya akreditasi unggul yang diraih oleh Program Studi Teknik Lingkungan, maka JTL UII sudah berada di *top level* sehingga harus dipertahankan.
- Proses pendidikan dan kurikulum PSTL berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang sudah berjalan dengan baik namun memiliki konsekuensi terhadap beban administratif bagi dosen sehingga perlu dijalankan melalui skema / sistem yang lebih efisien.
- Konten pembelajaran dan bahan kajian dalam kurikulum sudah sesuai dengan kompetensi KKNi di bidang teknik lingkungan. Namun, pasar menuntut adanya legitimasi kompetensi yang lebih dari sekedar ijazah yaitu berupa sertifikat kompetensi.
- Ketergantungan pendanaan dari RKAT menuntut adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima oleh Prodi. Oleh karena itu, sudah saatnya PSTL mencari sumber pendanaan alternatif melalui pengayaan materi kuliah *specific skill* berbayar dalam bentuk modul-modul, pemanfaatan jejaring alumni -industry atau melalui inovasi dan riset.
- Fasilitas laboratorium yang ada belum didukung dengan budaya riset yang tinggi, sehingga masih dapat ditingkatkan melalui revitalisasi peran dan fungsi laboratorium dan pembentukan unit layanan.

Strategi yang harus dilakukan oleh JTL UII sebagai usaha untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dirangkai sesuai dengan arahan rencana strategis yang sudah dirumuskan oleh Universitas dan Fakultas. Strategi tersebut ditransformasikan dalam program prioritas yang ditampilkan dalam Gambar berikut:



Gambar 5 Rasionalisasi Strategi Rrenstra JTL UII

### 4.3 Aspirasi Warga FTSP

#### 4.3.1 Tangkapan Aspirasi Umum

Aspirasi warga FTSP untuk empat tahun ke depan menunjukkan pendapat yang cenderung beragam. Dari para dosen dan pengurus program studi tampak sepakat bahwa kolaborasi antar jurusan/prodi perlu ditingkatkan hingga ke ranah yang substansial. Kerjasama tim masih perlu ditingkatkan dalam pengelolaan kegiatan akademik maupun nonakademik yang sedapat mungkin terintegrasi dengan baik. Kolaborasi yang lebih substansial juga sangat diharapkan terutama pada kerjasama desain dan penyelenggaraan perkuliahan yang mempunyai unit kompetensi serupa atau searah dengan dengan kerjasama di ranah profesi. Kolaborasi antar pusat studi atau mendorong agar pusat studi dapat menjadi venue pengembangan keilmuan dan karier kolaboratif antar ketiga jurusan juga masih rendah.

Kerjasama dan sinergi pengelolaan infrastruktur, ruang, dan sarana prasarana lain juga menjadi dambaan. Sebagian dosen dan pengurus melihat bahwa ruang dan fasilitas laboratorium saat ini sangat kaku dalam penggunaannya padahal secara keilmuan ketiga jurusan seharusnya dapat saling memanfaatkan sebagai konsekuensi tuntutan profesi dan dunia kerja. Sebagai contoh adalah laboratorium komputasi yang ketiga jurusan sebenarnya sangat berimpitan namun ternyata komunikasi horisontal tampak masih sangat jarang dilakukan. Kolaborasi dan pemetaan bersama piranti lunak dan keras sangat diperlukan agar mengurangi redundansi (membeli lisensi double misalnya) atau justru utilisasi yang rendah. Saat ini kita juga masih memiliki "perpustakaan" yang tidak lagi efektif sebagai *learning facility*. Upaya mendesain ulang fasilitas belajar yang dapat dipakai bersama dan dapat



digunakan untuk mempromosikan pusat-pusat studi sebagai layanan produk pengetahuan sangat diperlukan sebagai bagian dari strategi hilirisasi dan meluaskan dampak. Fasilitasi ini bukan hanya ruang melainkan sebuah "sistem tata kelola" yang komprehensif, mulai dari pemupukan komunitas praktis (*community of practices*), perluasan jejaring kerjasama, layanan konsumen, layanan konsultasi bagi dosen dan tendik untuk proses HKI dan program-program hilirisasi yang berdimensi perluasan dampak lainnya. Fasilitasi "*learning center*" ini juga dapat dipakai untuk mengembangkan banyak interaksi dengan alumni yang telah mengembangkan diri secara profesional. Untuk ini, institusi perlu memberi fasilitasi melalui *venue* yang memungkinkan alumni berinteraksi secara serius tetapi santai dengan internal, agar terjadi penambahan wawasan perkembangan keprofesionalan yang diaplikasikan masyarakat dapat diserap oleh para dosen.

Fasilitas terintegrasi ini juga perlu didukung dengan pengelolaan laman fakultas, jurusan, dan prodi yang juga sinergis. Saat ini tampak bahwa kedalaman dan kekayaan informasi di beragam laman tersebut masih bermacam-macam. Hal ini menyulitkan para pembaca dalam navigasi dan menemukan informasi yang diperlukan. Laman web juga dapat digunakan sebagai portal untuk promosi kompetensi dan keahlian warga FTSP.

Aspirasi yang juga banyak disampaikan adalah perlunya intensifikasi percepatan jabatan akademik untuk semua jenjang terutama ke lektor kepala dan guru besar serta percepatan studi S3 yang belum sekolah. Diperlukan pula banyak *benchmarking* bukan hanya pengurus melainkan dosen melalui berbagai media termasuk studi banding ke institusi lain. Secara khusus disampaikan pula saling kunjung di lingkungan FTSP dan di Universitas, dan apabila memungkinkan di DIY, di Indonesia, dan hingga ke luar negeri agar terjadi perluasan wawasan terhadap perkembangan baik keilmuan maupun pendidikan.

### 4.3.2 Aspirasi Dosen Jurusan

Aspirasi dosen dari ketiga jurusan di FTSP yang terjaring melalui kegiatan prarakerja maupun rakerja mencakup hal-hal yang terkait 4 butir catur dharma UII yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 23 Aspirasi dosen Jurusan Teknik Sipil**

No	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
1	Program Kuliah Umum "cara belajar di universitas" menuju <i>excellent students</i> .	Kolaborasi penelitian antar dosen internal, lintas prodi, termasuk lintas universitas.	Mengembangkan dan menguatkan program desa binaan/mitra untuk pengabdian masyarakat.	Media podcast dapat dimanfaatkan oleh setiap dosen untuk melakukan Dakwah Islamiyah
2	Pameran karya siswa baik TA, Tugas Kuliah, Hasil Lomba dll.	Kolaborasi penelitian dengan mahasiswa baik	Kerjasama dengan alumni yang sering berkecimpung di	Membuat agenda rutin bagi dosen untuk membuat tulisan tentang keilmuan dengan

No	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
		program sarjana, magister, maupun doktor.	dunia pengabdian kepada masyarakat.	menginternalisasi nilai-nilai keislaman
3	Dorongan untuk kewajiban publikasi bagi mahasiswa Magister Teknik Sipil.	Keluaran penelitian adalah publikasi internasional.		Membuat forum diskusi beberapa narsum tentang Islam dan keilmuan teknik sipil atau keilmuan pengetahuan umum di kanal Youtube Jurusan
4	Penanaman konsep "happy learning" bagi mahasiswa.			Workshop/pelatihan menginternalisasikeIslaman dalam perkuliahan
5	Pengembangan dan penguatan perangkat/sistem evaluasi pembelajaran LOA dan PKTA.			
6	Pembuatan alat-alat peraga untuk bidang teknik sipil dengan melibatkan mahasiswa			
7	Pelatihan software yang sifatnya up-to-date, bagi dosen dan mahasiswa untuk upgrade softskill			

**Tabel 24 Aspirasi dosen Jurusan Arsitektur**

No	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
1	coaching clinic untuk pengembangan pembelajaran digital	Kolaborasi antar lab dalam sebuah penelitian	Pengembangan produk pengabdian masyarakat yang bermanfaat	Dakwah dalam keilmuan dalam sosial media, podcast dapat berupa voice yang berseri
2	Kuatkan MBKM dengan membuka kelas-kelas outbond non perkuliahan	Rutinkan kolokium hasil riset per laboratorium	Perkuat jejaring desa mitra yang sudah ada, buka desa mitra baru	Dakwah kolektif
3	(1) Mendorong program inovasi pembelajaran berbasis student learning center maupun outcome-based education. (2) Peningkatan skill digital (dan skill lain yang diperlukan) bagi staff di level unit jurusan/prodi/lab agar dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja. (3) Refreshment dan penyamaan persepsi kurikulum K20 bagi staff terutama di lingkungan prodi dan laboratorium.	(1) Menyelenggarakan diseminasi rutin penelitian yang dilaksanakan oleh seluruh dosen, baik yang dibiayai oleh hibah internal maupun eksternal. (2) Mendorong kemakmuran pusat studi di lingkungan jurusan	Pemetaan kegiatan abdimas berbasis sosial, akademik, maupun profesional sebagai upaya sistemik gandeng-gendong geret antar dosen.	Optimalisasi kanal-kanal media sosial sebagai platform dakwah yang berkelanjutan.
4	Penguatan pengajaran mata kuliah teori dengan metode daring. Dan penguatan mata kuliah keahlian dengan dukungan fasilitas laboratoriu maupun studio serta bahan praktikum yg semakin sempurna.	Penelitian yg bermuara pada rekomendasi penguatan nilai-nilai ke-Islam-an yg berdampak amaliah ummat.	Penguatan DPPM dan DPPAI sebagai ujung tombak pembinaan imaniah, ibadah, mu'amalah, mu'asyarah, dan akhlaq masyarakat menuju peradaban kurun terbaik.	Pelibatan seluruh potensi intelektual dan sumber daya institusi utk meningkatkan ketercapaian peningkatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5	Memperkuat peran institusi untuk	Memperkuat peran institusi dalam	Mengadakan program PM secara lebih	Refreshing tentang dakwah

No	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
	pengembangan SDM dalam kemampuan Bahasa Inggris	penulisan ilmiah (Camp penulisan hingga ada produk)	kolaboratif dan tersinergikan	pengorganisasian kegiatan DI
6	Studio Arsitektur terbuka 24 jam untuk mahasiswa menggunakan sistem akses terbatas dan terintegrasi	Pengembangan riset inovatif yang memperkuat kolaborasi dosen-mahasiswa	Membangun masjid dan toilet umum di area yang sangat membutuhkan	Meningkatkan kemampuan menulis dakwah
7	Melibatkan mahasiswa dlm penelitian atau proyek desain/ planning bersama dosen. Perlu pendanaan khusus yg mampu mengimplementasikan.	Memperbanyak skema2 penelitian. Penelitian yang berorientasi paten atau bermanfaat bagi industri di prioritaskan dan di danai lebih besar.	Program pengabdian di sinergikan dg program Dakwah islamiah. Sebaik nya pemilihan lokasi di wilayah2 yg rawan Aqidah. Krn universitas lain (nasrani) membidik wilayah2 pinggiran yg miskin n lemah agama sbg sasaran lokasi pengabdian mereka. Mancing kondisi ini sebenarnya ada di Dppm (unit KKN) dan DPPAI	Program Dakwah islamiah sebaiknya berkelanjutan. Bukan temporer. Kaitkan dg pengabdian masyarakat. Jangan menyebar yang menjadikan tidak fokus.
8	Memperkuat mobilitas internasional seluruh prodi FTSP melalui hibah Erasmus+ ICM	Penguatan Pusat Studi menjadi lembaga "grant maker" dan hub penelitian arsitektur	Penguatan jaringan pengabdian masyarakat berbasis komunitas (preseden kasus Purbayan)	Dakwah arsitektural melalui podcast atau Youtube Channel
9	1. Evaluasi kurikulum dan penuntasan KK 20 2. Integrasi KK PPARS dan MARS berkaitan dengan program fastrack untuk intake mahasiswa. 3. Peningkatan kualitas dan pemerataan kualitas sarana dan prasarana ruang kuliah yang layak khususnya ruang studio	1. Perlu disusun roadmap riset dan pengabdian Jurusan. 2. Inkubasi dan bimbingan penyusunan proposal hibah eksternal, penulisan paper dan draft produk hilirisasi. 3. Pengawasan dari Jurusan tentang pengembangan tim riset dosen sekaligus	Menguatkan usulan yang telah masuk	Menguatkan usulan yang telah masuk

No	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
	4. Inkubasi penulisan buku ajar dan bantuan teknis artis untuk video bahan ajar	pembinaan dosen senior yunior		

**Tabel 25 Aspirasi dosen Jurusan Teknik Lingkungan**

No.	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
1.	Penguatan internal dosen melalui workshop atau coaching seperti metode mengajar, menjaga motivasi dosen dalam mengajar, metode transfer knowledge dan value ke UII an kepada mahasiswa , penguatan ruhaniyah dosen	Penguatan kolaborasi riset dengan mahasiswa	Desa Binaan sekaligus Teknik Lingkungan yang bekerja sama dengan mahasiswa atau Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan agar impact ke masyarakat lebih terasa dan nyata	Program Podcast
2	Menjaga hubungan baik dengan alumni karena merupakan resource yang luar biasa serta melakukan kolaborasi dengan alumni	Workshop terkait iklim kerja yang berhubungan dengan kolaborasi penelitian	Penguatan laboratorium untuk pengabdian kepada masyarakat	Melanjutkan program galeri dakwah
3	Penguatan laboratorium untuk proses teaching	Perlunya pengembangan metode-metode untuk alat-alat di laboratorium JTL karena alatnya sudah canggih namun dirasakan masih belum bimanfaatkan secara optimal		
4	Efisiensi sistem (SIM) yang ada di JTL harus dibenahi. Begitu juga untuk proses manajemen data- data PSTL agar lebih tertata dengan sistematis . Serta dokumentasi untuk	Perlunya ditetapkan arah penelitian JTL kedepan agar terstruktur		

No.	Usulan Program untuk Pengajaran	Usulan Program untuk Penelitian	Usulan Program untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Usulan Program untuk Dakwah Islamiyah
	setiap kegiatan harus bisa tertata rapi			
5	Perlunya penambahan materi / aspek softskill untuk melatih mahasiswa berfikir kritis pada kurikulum selanjutnya . Selain itu, perlu juga mengadaptasi circular economy, sustainability , green job serta SDGs.	Perlunya SOP yang jelas ketika terjadi kecelakaan di laboratorium		
6	Manajemen di kelas jika ada mahasiswanya mahasiswa Internasional di dalam kelas	Kolaborasi penelitian agar dapat menghasilkan suatu produk		
7	Maintenance program silaturahmi ke orang tua			
8	Perlunya pemetaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik. Seperti pemetaan setiap dosen terhadap keahlian atau ilmu spesifik / spesialisasi			
9	Pemanfaatan laboratorium Komputer harus dimaksimalkan. Bisa kolaborasi untuk praktikum Analisis Resiko Lingkungan (ARL)			
10	Perlunya persiapan program-program student mobility (MBKM) agar lebih masif dan dimanfaatkan oleh mahasiswa			

### 4.3.3 Aspirasi Tenaga Kependidikan

Dari tenaga kependidikan (tendik), aspirasi mencakup 4 aspek yaitu peningkatan status dan kapasitas tendik, manajemen, sarana dan prasarana serta aspek kesejahteraan. Terkait aspek yang pertama, tendik mengharapkan adanya upaya lebih intensif terkait peningkatan status tendik. Beberapa harapan yang disampaikan misalnya adalah terkait percepatan proses untuk mendapatkan Nomor Induk Tenaga Kependidikan Nasional (NITK), percepatan aturan jabatan fungsional bagi pranata Teknologi Informasi (TI), peningkatan jabatan fungsional laboran melalui pengikutsertaan laboran dalam penelitian dosen serta adanya fasilitas pengiriman laboran dalam kegiatan ilmiah. Tendik juga mengharapkan adanya upaya peningkatan kapasitas tendik melalui berbagai pelatihan diantaranya yang paling dibutuhkan adalah TI dan soft skill. Ada juga kebutuhan untuk regenerasi sumber daya melalui rekrutmen tendik baru. Terkait aspek manajemen, beberapa aspirasi yang disampaikan misalnya adalah; adanya program peningkatan kedisiplinan tendik melalui misalnya implementasi sistem reward and punishment serta penjadwalan kegiatan-kegiatan penunjang yang lebih baik sehingga tidak mengganggu kinerja tendik. Terjaring juga masukan untuk menyiasati kekurangan sumber daya melalui percepatan integrasi antar unit swakelola dengan pihak fakultas. Di sisi lain, sosialisasi capaian program kerja perlu dilakukan di semua level civitas termasuk tendik untuk peningkatan keterlibatan dan rasa memiliki institusi. Terkait aspek sarana dan prasarana, hal yang krusial disampaikan adalah terkait implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang selama ini masih belum menjadi bagian yang integratif dengan pengelolaan sarana dan prasarana serta proses bisnis yang berlangsung di FTSP. Di sisi lain, untuk efisiensi, realisasi sistem pelayanan terintegrasi juga menjadi *urgent* selain juga penyediaan beberapa sarana dan prasarana pendukung misalnya parkir. Terakhir, terkait aspek kesejahteraan, tendik juga mengharapkan adanya program untuk memfasilitasi kebutuhan perumahan tidak hanya untuk dosen tetapi juga tendik.

### 4.3.4 Aspirasi Kemahasiswaan

Dari mahasiswa, tampak bahwa Lembaga Mahasiswa mengharapkan aktivitas kemahasiswaan dapat dikembalikan ke luring secara keseluruhan dan didukung untuk kesuksesan agenda kegiatan secara moral maupun material. Pentingnya kolaborasi juga dirasakan oleh pihak mahasiswa yang mengharapkan adanya kerjasama antar mahasiswa dari ketiga jurusan di FTSP yang terakomodasi dalam kurikulum setiap program studi. Lembaga Mahasiswa juga mengharapkan adanya wadah dan fasilitasi hubungan dan relasi dengan dunia kerja melalui UII Career yang lebih spesifik bidang kerja. Hal ini juga dapat berupa kerjasama antara LEM FTSP UII dengan Fakultas dalam penyelenggaraan *job fair* perusahaan BUMN maupun perusahaan dari alumni termasuk berupa penawaran dan informasi magang dan/atau kerja praktik. Lembaga juga sangat mengharapkan adanya komunikasi birokrasi yang efisien dan efektif antara lembaga mahasiswa (DPM dan LEM) dengan dekanat sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara kelembagaan dan birokrat. Terdapat pula aspirasi untuk lebih merespons kesulitan mahasiswa terkait SPP yaitu potongan biaya, peminjaman dana, pemunduran tenggat pembayaran secara perorangan atau kelompok mahasiswa.

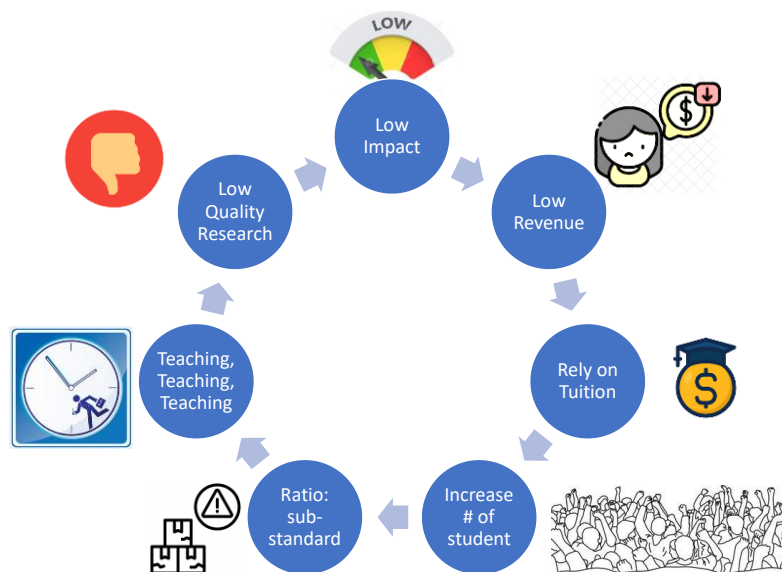
## 4.4 Meta Analisis Evaluasi Diri

### 4.4.1 Lingkaran setan dan upaya memutuskannya

Untuk meringkas catatan penting evaluasi diri, digambarkan keterkaitan implikasi kondisi yang ada dalam rangkaian yang saling mempengaruhi sebagai lingkaran setan (*vicious circle*). Kondisi ini dialami dunia pendidikan tinggi yang berorientasi pada “teaching” dan tuition fee sebagai model bisnis utama, sehingga impact dari karya riset dan pengabdian masyarakat masih rendah. Rendahnya *impact* atau manfaat pada publik dan pemangku kepentingan menjadikan penerimaan instusi dari kerjasama institusi yang rendah.

Tanpa sumber pendanaan lain, maka orientasi pendapatan hanya mengandalkan *tuition fee* dan mendorong peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa.

Upaya peningkatan jumlah mahasiswa berdampak di satu sisi adalah memburuknya ratio dosen mahasiswa. Ratio yang terlalu tinggi (jumlah mahasiswa rendah) menunjukkan kepercayaan public yang rendah, atau terlalu rendah yang berimbas pada kelas paralel dan waktu dosen terserap pada mengajar. Sedikitnya waktu untuk penelitian berdampak pada rendahnya hasil penelitian dan dampaknya pada publik. Hal ini kembali akan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kemampuan individu dan institusi pada penyelesaian masalah publik.



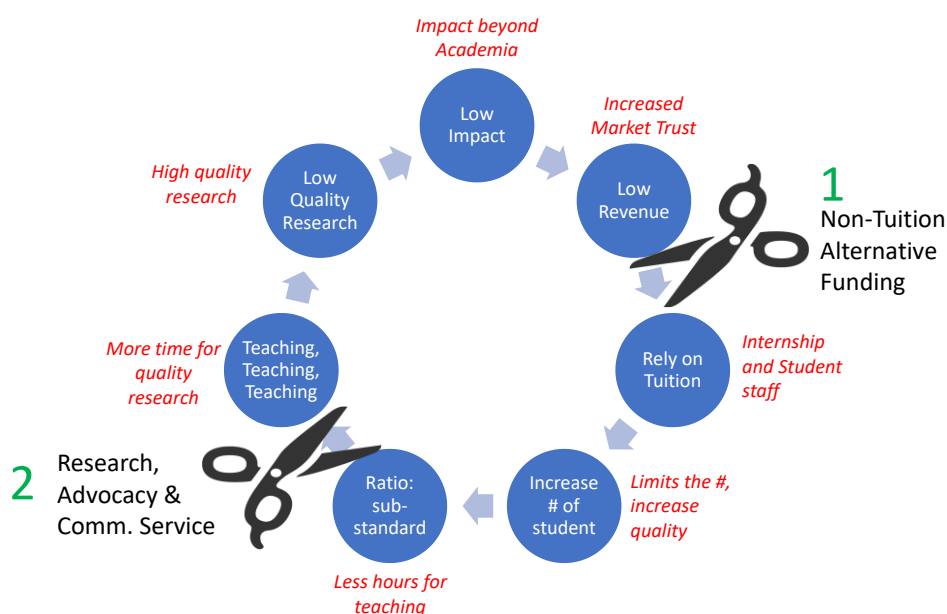
Gambar 6 *University Vicious Circle* (Lingkaran Setan)

Untuk memotong lingkaran setan tersebut dua intervensi dapat dilakukan. Pertama adalah melakukan reorientasi perolehan pendanaan, dari yang sebelumnya fokus pada tuition fee kepada sumber penerimaan selain Pendidikan, terutama adalah penelitian dan pengabdian masyarakat.



Orientasi baru adalah pada perolehan dana *non-tuition fee* untuk penyediaan internship dan atau pengadaan *student-staff* yang dapat dimobilisasi untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Jika intervensi 1 bisa dilakukan maka pembatasan jumlah penerimaan mahasiswa akan juga meningkatkan ratio penerimaan dan kualitas calon mahasiswa.

Dengan proporsi ideal, maka intervensi ke 2 aktivitas *research, advocacy* dan *community service* bisa diintensifkan. Dengan waktu berkualitas, dan riset berkualitas maka diharapkan ada produk dengan dampak yang luas (*beyond academia*) dan meningkatkan kepercayaan pasar untuk kerjasama dengan UII.



Gambar 7 Pemotongan Lingkaran Setan (University Vicious Circle)

#### 4.4.2 Institusi sebagai *enabler* dan aktor sebagai inisiator

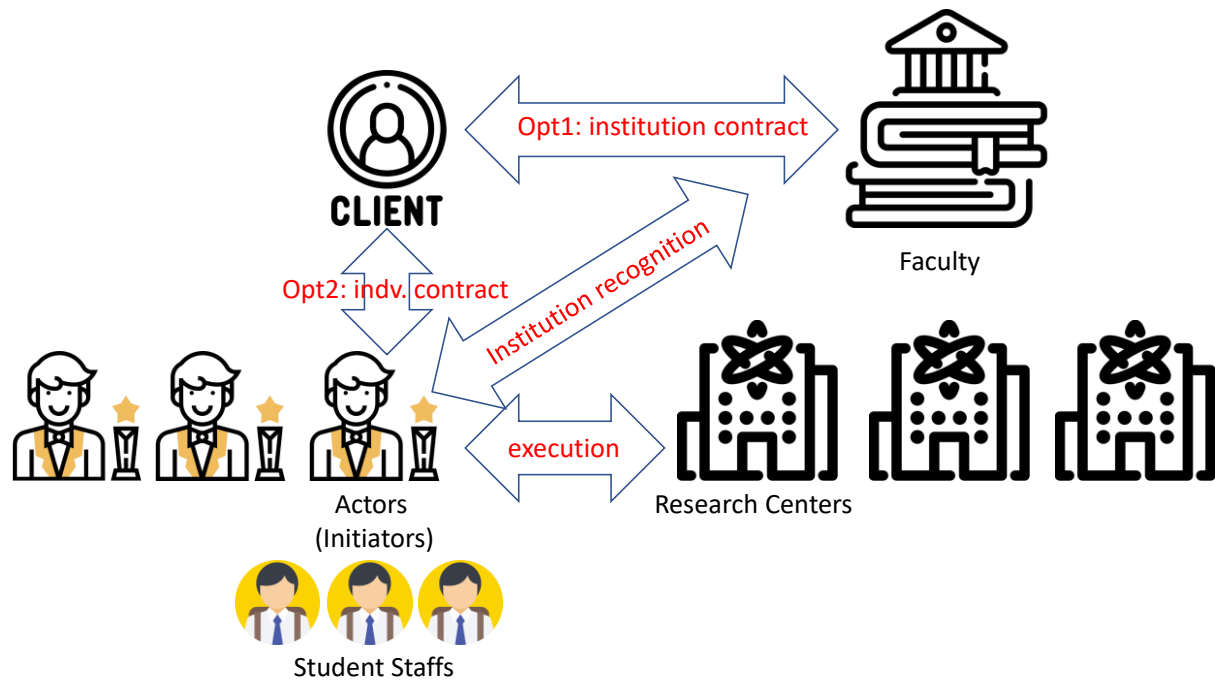
Mengacu pada Peta Dampak dalam **Error! Reference source not found.** subyek penting untuk *income generator* adalah pusat studi dan komunitas santifik lain seperti laboratorium. Dalam hal ini fakultas akan menempatkan entitas tersebut, terutama pusat studi, untuk mempertemukan *actor* (dosen) sebagai inisiator *income generating activity* dengan peran instusi sebagai *enabler*.

Untuk peningkatan profil institusi dua opsi formal kerjasama dapat disediakan. Pertama adalah Opsi kontrak individual dengan pemberi tugas. Opsi kedua adalah kontrak institusi dengan pemberi tugas.

Pada kedua opsi tersebut fakultas akan melakukan rekognisi dan pencatatan sebagai inisiatif dari aktor yang dilembagakan. Pelembagaan tersebut melibatkan pusat studi sebagai pelaksana atau koordinator untuk kerjasama.

Menuju pada aksi strategis ini, kelengkapan administrasi institusi dan penguatan profil serta produk berkualitas menjadi sangat penting. Untuk pemerintah, secara perundangan universitas swasta sudah memiliki peran setara dengan perguruan tinggi negeri dalam

kesempatan berkontribusi dalam pembangunan, sebagaimana diatur dalam Peraturan LKPP No. 3 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tentang Pedoman Swakelola.



**Gambar 8** Aktor sebagai inisiator dan instusi sebagai *enabler*

## 5 Kerangka Kerja, Fokus Program dan Aktivitas prioritas

Secara sistemik, strategi kerja di fakultas tidak lepas dari Arahan Strategis YBW, Rencana Aksi Rektor yang akan diformulasikan menjadi Rencana Strategis. Oleh karenanya Rencana Aksi ini juga merujuk pada rencana strategis yang embrionya telah digambarkan dalam Rencana Strategis 2022-2026 (Tabel 1). Namun demikian, analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi FTSP juga perlu direspons menggunakan kerangka kerja yang tepat dalam rangka memastikan strategi diterjemahkan dalam prioritas program dan aktivitas serta kerangka waktu.

### 5.1 Kerangka Kerja

Renstra Universitas Islam Indonesia 2022-2026 mendudukan UII pada tahapan “menuju universitas riset.” Walaupun indikator universitas riset ini tidak terkuantifikasi secara rinci namun sebagai gambaran terdapat mazhab yang beragam apabila diukur melalui sitasi (dampak penelitian pada masyarakat ilmiah). Dari studi *bibliometric and scientometric* yang dilakukan Centre for Science and Technology Studies Leiden University terdapat dua model praktik baik. Model pertama adalah Rockefeller University model dan kedua adalah Harvard model. Rockefeller University menghasilkan publikasi yang kecil (kurang dari 1000 per tahun) namun dengan sitasi sangat tinggi karena riset yang sangat fokus yaitu *bioscience*. Riset yang dikembangkan sangat koheren didukung dengan *top researchers* yang bekerja sangat fokus di bidang yang secara alamiah sangat cepat berkembang (apalagi dengan pandemi) dan dengan tradisi sitasi yang kuat. Harvard, melalui cara yang sangat berbeda, sangat produktif menghasilkan artikel hingga 34.000 artikel per tahun dan beraneka ragam (<https://leidenmadtrics.nl/articles/the-cwts-leiden-ranking-2020>). Rockefeller University berada di 5% teratas dari institusi pendidikan paling bergensi di planet ini. Universitas Rockefeller dianggap sebagai salah satu yang terbaik dalam subjek spesifik "Ilmu Kehidupan dan Kedokteran", peringkat 85 dunia di bidang itu.

Belajar dari kutub-kutub tersebut, FTSP sebagai bagian dari UII dapat berkontribusi dalam mengembangkan riset pada bidang terfokus dalam rangka membangun reputasi. Hibah riset penugasan dan pengembangan pusat studi dan laboratorium bersama dalam tema spesifik menjadi salah satu peluang pengembangan yang strategis.

Mendasari diri pada empat kuadran dalam analisis pada Tabel 4 dan potensi adopsi model Rockefeller di atas, dirumuskan empat frasa kunci yang dapat dipakai menjadi kerangka kerja (Gambar 1).

2022	2023	2024	2025	2026
Membangun Niat Kolektif	Memperkuat Kolaborasi	▶		
		Membudayakan Produksi Inovasi	▶	
			Mendifusi Dampak	▶

Gambar 9 Kerangka kerja FTSP 2022-2026

**1. Membangun niat kolektif.** Kondisi objektif FTSP yang masih lemah dalam berkolaborasi perlu diperbaiki dengan membangun niat bersama saling menghormati, saling memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing unit, serta peran kerja secara umum dalam rangka mendukung visi dan misi bersama. Tidak ada nilai yang dapat dinikmati apabila niat kolektif untuk *growing together* ini tidak disadari, dibangun, dipupuk, dan selalu diperkuat. Perkuatan ini perlu dilakukan terutama pada paruh tahun pertama (2022) sejalan dengan proses implementasi Renstra 2018-2022. Kegiatan bersama baik formal maupun nonformal perlu dilakukan lebih intensif, mempertemukan minat, gagasan, dan harapan termasuk di dalamnya adalah meneruskan upaya menemukan "identitas baru" FTSP yang inklusif dan berorientasi masa depan.

**2. Memperkuat kolaborasi otentik.** Pada Renstra ini digunakan istilah "otentik" ini dalam rangka memastikan kolaborasi yang terbentuk memang didasari pada upaya keras dari semua pihak untuk membangun berbasis kepentingan bersama (common interest). Perkuatan platform kerja (proses bisnis), pengembangan fasilitas bersama ("Rumah Ilmu FTSP" - FCEP Knowledge Lounge) yang mengintegrasikan berbagai aktivitas banyak aktor, pengembangan mata kuliah bersama (pilihan fakultas) seperti *building information modelling* (BIM), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), respons kebencanaan inovatif, dan lain-lain perlu dikembangkan dengan konsep yang inklusif. Hal ini dapat dikembangkan menjadi micro credential atau sertifikasi kompetensi yang dapat diambil mahasiswa internal FTSP maupun dari luar (mahasiswa MBKM) atau juga sebagai pelatihan bagi profesional (*continuing professional education*). Pengembangan kolaboratif sajian akademik ini diharapkan dekat dengan kepentingan dan tradisi dunia usaha dan industri sehingga menjadi media bertemunya insan akademika dan insan profesional secara rutin. Kerangka kerja ini menjadi fokus pada tahun kedua 2023. Frasa pertama dan kedua ini diharapkan relevan dengan

Rencana Aksi Rektor Internalisasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan serta peningkatan kapasitas internal.

**3. Membudayakan produksi inovasi.** Secara umum dimensi produksi pengetahuan adalah tugas perguruan tinggi. Produknya sebenarnya tidak hanya berupa publikasi dalam jurnal berbobot namun juga berupa tulisan pendek yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat awam. Riset tentu saja menjadi tulang punggung produksi inovasi. Perkuatan di sektor ini memang tetap harus dilakukan. Salah satunya adalah dengan menciptakan sinergi antara kegiatan akademik pembelajaran, riset mahasiswa, dengan riset dosen. Sinergi antar laboratorium melalui hibah riset bersama agar dapat menciptakan inovasi pembelajaran, keilmuan, dan profesi perlu dikembangkan. Pusat studi juga didukung untuk mempunyai anggota yang luas, minimal 3 jurusan, untuk memastikan munculnya *community of practice* - komunitas yang selalu mengembangkan diri karena kesamaan kepentingan dan harapan. Kerangka kerja ini menjadi fokus pada tahun ketiga 2024. Frasa ini merupakan penerjemahan dari Rencana Aksi Rektor Peningkatan inovasi berkelanjutan untuk rekognisi internasional.

**4. Mendifusikan dampak.** Setelah budaya inovasi terbentuk maka tantangan berikutnya adalah memberi wadah diseminasi inovasi ini secara sistemik dan melantangkannya ke berbagai pengampu kepentingan. Membuat *consultation lounge* yang mempertemukan masyarakat dengan para ahli FTSP baik secara fisik (misalnya di Rumah Ilmu FTSP) maupun laman web yang interaktif diharapkan menjadi awal positif untuk memastikan produksi inovasi didukung dengan proses internal. Proses difusi ini tentu saja memang didasari pada terminologi pengabdian kepada masyarakat (PkM). Namun demikian kita perlu mengembangkan bentuk dan komunitas target secara inovatif agar dampak benar-benar terwujud. Difusi ini memang menjadi fokus tahun keempat 2025 dan dilanjutkan hingga 2026.

Keempat frasa kunci tersebut memang diletakkan pada tahun berbeda. Namun demikian bukan berarti bahwa masing-masing tersegregasi ketat. Keempatnya merupakan kerangka kerja yang selalu relevan untuk semua tahun namun prioritas perlu difokuskan pada tahun-tahun di atas dalam rangka mengatur ritme kerja dan anggaran. Saya juga mengambil tiga frasa operasional terpenting yaitu kolaborasi, inovasi, dan difusi sebagai judul Rencana Aksi. Walaupun tidak eksplisit, paparan ini diharapkan dapat memastikan niat kolektif muncul di hati semua warga FTSP. Frasa ini merupakan penerjemahan dari Rencana Strategis UII pelebaran manfaat melalui perluasan jangkauan jejaring dan peningkatan dampak.

Sebagai operasionalisasi kerangka kerja di atas, program dan aktivitas prioritas dicoba dirinci terutama untuk 3 pokok pikiran berikut.

### **5.1.1 Penegasan akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik**

Program prioritas ini dikerangkakan menjadi sasaran strategis sebagai berikut:

#### **a. Penguatan kapasitas tenaga kependidikan berorientasi profesional.**

Program ini diorientasikan agar tenaga kependidikan dapat mengembangkan diri hingga menguasai kemampuan manajerial terhadap bidang kerjanya dan didukung dengan proses pengusulan kebijakan perkuatan kemampuan fungsional tendik di semua bidang ke Universitas dan YBW.

**b. Percepatan peningkatan karier akademik dosen melalui gotong royong komunitas praktis.**

Percepatan ini dilakukan dengan memetakan topik riset unggulan kemudian dilakukan bersama agar muncul menjadi komunitas praktik yang kuat dan menghasilkan luaran yang berkualitas. Inisiatif hibah internal dan kegiatan "buru hibah" perlu dikerjakan bersama dan menjadi budaya.

**c. Rekonfigurasi dan redesain sarana dan prasarana sebagai platform kerja kolaboratif.**

Pengembangan "Rumah Ilmu" FTSP - misalnya di lantai dasar yang saat ini dipakai sebagai perpustakaan, pengembangan "*learning lounge*" yang dapat dipakai bersama, dilengkapi dengan fasilitas temu hibrid. Idealnya *learning lounge* ini ada di setiap lantai.

**d. Perkuatan Paguyuban Karyawan sebagai pendukung layanan nonakademik yang berpedoman pada pembangunan berkelanjutan.**

UII telah lama menggaungkan credo *rahmatil lil 'alamin*. Kredo ini berat konsekuensinya apabila diterjemahkan menggunakan alat ukur yang saat ini dipakai dunia: Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 (SDG/TPB). Terlepas dari kritik dan bias, TPB ini mengindikasikan banyak praktik dan proses bisnis yang dianggap menjadi praktik baik untuk kelestarian bumi. Hal ini mulai dari praktik individual, proses bisnis dan kebijakan institusi, serta peran serta dalam mempromosikan semangat dan ukuran TPB tersebut. Salah satu yang dapat dilakukan adalah memperkuat peran koperasi Amanah agar mampu menjadi operator berbagai aktivitas pendukung (misalnya menjadi pengelola dapur dan pastry untuk mencukupi kebutuhan internal yang dijamin halal dan baik).

### **5.1.2 Pembudayaan dan penjurangan cabang produksi inovasi**

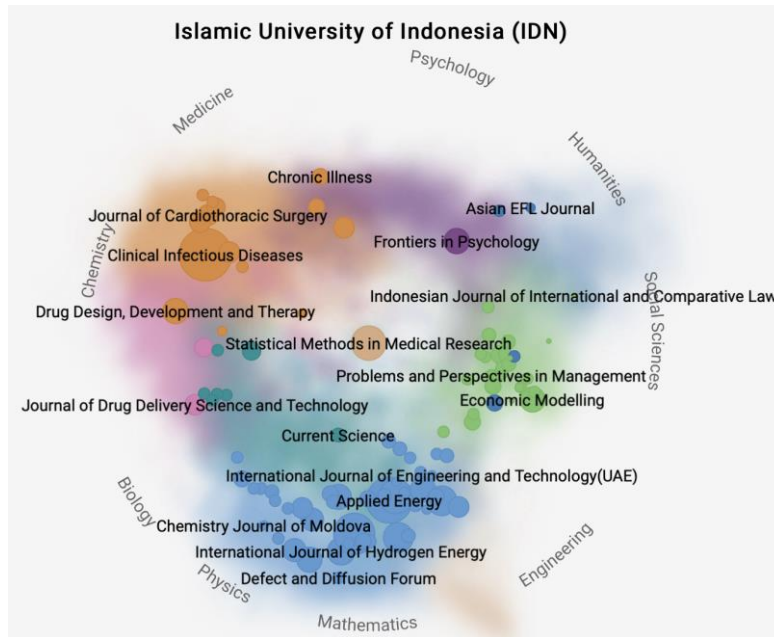
Program prioritas ini dikerangkakan menjadi sasaran strategis sebagai berikut:

**a. Pengembangan *micro-credential* dan mata kuliah pilihan fakultas.**

Program ini diorientasikan agar semua dosen dapat mengembangkan kemampuan inovasi pembelajaran maupun profesinya secara berkelompok dan berkolaborasi - idealnya antar 3 jurusan) dan mengemasnya menjadi mata kuliah pilihan. Mata kuliah ini dapat dikembangkan menjadi sertifikasi keahlian melalui LSP UII.

**b. Membangun mazhab keilmuan FTSP sebagai penguatan identitas.**

Pengembangan narasi kolektif ini penting untuk menghasilkan akselerasi dan fokus keilmuan tertentu agar menjadi *scientific beacon*, mercusuar keilmuan yang akan memperbesar noktah FTSP di dunia keilmuan. Gambar 11 menunjukkan posisi terkini peta kekuatan UII berbasis publikasi klaster ilmu yang dipetakan oleh Scimago Institutional Rank. Peta ini masih perlu diperkuat noktahnya terutama karena bidang ilmu yang terkait FTSP masih nihil. Hal ini masih berhubungan dengan butir 2.a di atas (mata kuliah fakultas) yang menjadi embrionya.



**Gambar 10 Kekuatan UII Berbasis Publikasi Kluster Ilmu pada Scimago**

<https://www.scimagoir.com/institution.php?idp=3664> [15 Februari 2022]

#### **c. Perkuatan unit keilmuan (scientific units) dalam peran Catur Darma**

Dosen FTSP idealnya terkonsolidasi dalam "unit keilmuan" (*scientific units*) baik pusat studi, kelompok keahlian, kelompok riset/pengabdian, atau laboratorium yang berorientasi pengembangan ilmu, tidak hanya untuk kepentingan pengajaran. Hibah riset/pengabdian berbasis unit-unit ini perlu dikembangkan untuk menggantikan riset individual. Kegiatan kolaboratif ini diharapkan menyemai *communiy of practice* yang mengintegrasikan mahasiswa (semua jenjang, semua tipe) dan mitra eksternal (industri, desa mitra, lembaga swadaya masyarakat, atau organisasi perangkat daerah, dan lainnya).

Ke depan aglomerasi mata kuliah yang potensial dan mazhab keilmuan baru ini dapat saja dikembangkan menjadi program studi baru yang multi atau transdisiplin yang menjadi kecenderungan universitas (riset) masa depan yang berdampak.

#### **d. Penguatan kerjasama berdampak skala nasional dan internasional termasuk dengan alumni dan diaspora Indonesia di luar negeri.**

Program ini perlu fokus pada rencana aksi dan aktivitas daripada jumlah surat kesepakatan kerjasama. Kegiatan dapat dimulai dari yang sederhana seperti kuliah umum, pengiriman dosen, tendik, dan mahasiswa untuk studi atau magang.

### **5.1.3 Perluasan jangkauan difusi – fokus orientasi penciptaan dampak**

Program prioritas ini dikerangkakan menjadi sasaran strategis sebagai berikut:

#### **a. Pengembangan platform kerja bersama pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) sebagai akselerasi diseminasi dan difusi.**



Sinergi pengelolaan laman web dan fasilitasi proses *publishing & media designers* dalam rangka membantu dosen mengakselerasi produktivitas pengembangan materi perkuliahan, *micro credential*, publikasi dan diseminasi, serta luaran lainnya.

**b. Pengembangan dan perkuatan pusat studi dan laboratorium riset sebagai unit layanan bisnis (ULB).**

Beberapa pusat studi FTSP telah dikenal menjadi mitra industri. Namun demikian masih diperlukan perkuatan tata kelola internal, perkuatan dan kontinuitas kualitas layanan, dan pemasaran, agar dikenal luas dan dapat berdampak multi dimensi (pembelajaran bagi mahasiswa, kerjasama dengan alumni dan industri, layanan masyarakat, dan peningkatan pendapatan/kesejahteraan. Program ini masih berhubungan dengan program 2.c. Perkuatan unit keilmuan (*scientific units*) dalam peran Catur Darma.

**c. Pengembangan prodi baru/PSDKU/PJJ dan/atau gelar ganda/gelar percepatan studi dan/atau program studi multidisiplin.**

Sebagai implikasi logis dari perkuatan internal baik berupa micro credentials dan pusat studi maka tidak menutup kemungkinan FTSP mengembangkan program studi baru yang bersifat multidisiplin atau transdisiplin. Alternatif dari prodi baru adalah mengembangkan prodi di luar kampus utama atau program jarak jauh bagi prodi yang siap namun dengan karakter kurikulum yang disesuaikan dengan lokalitas. Alternatif lain adalah mengembangkan program gelar ganda dan percepatan studi agar inovasi asupan calon mahasiswa, proses pendidikan, dan luaran dapat terjadi secara simultan.

Kajian awal telah mengindikasikan potensi program studi multi disiplin “Industri Bangunan” dapat dikembangkan bersama ketiga Jurusan. Titik berat program studi dengan nomenklatur baru ini ada pada fokus material, teknologi manufaktur, dan teknologi konstruksi, termasuk di dalamnya adalah AEC 4.0 yang mengandalkan teknologi komputasi dan otomasi. Ranah “bangunan” menjadi luas tapi sekaligus sangat riil dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu program studi di luar kampus utama (PSDKU) Arsitektur, Teknik Sipil, dan Teknik Lingkungan perlu pula dikaji kelayakannya. Demikian pula sebagai bentuk pengembangan keilmuan, perlu dikaji potensi jenjang doktor Arsitektur dan program studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

#### **5.1.4 Ringkasan harmoni rencana strategis fakultas dan universitas**

Keselaran antara rencana strategis universitas dan fakultas yang telah diuraikan di atas diringkaskan dalam tabel berikut.



Tabel 26 Harmonisasi Rencana Strategis Fakultas dan Universitas

FTSP	Basis Nilai	Menuju Universitas Riset Berdampak	Bertumbuh Substantif
<b>Kolaborasi</b>	Institusi sebagai <i>enabler</i> Aktor sebagai <i>initiator</i>	Program doktor, Program DD, Mata Kuliah, Pusat Studi Multidisplin sebagai <i>research host, collaborative experiential learning, community of practice, collaborative knowledge producer</i>	Jejaring Hilirisasi (ABCG): <i>Academia, Business, Community, Government</i> Jejaring Alumni sebagai simpul ahli ( <i>expert hub</i> ) komunitas praktis
<b>Inovasi</b>	Metode <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> sistematis Kelompok target pengampu kepentingan internal - eksternal	Integrasi fasilitas dan proses bisnis dalam beragam bentuk antara lain laboratorium riset, laboratorium lapangan, <i>innovation resource center</i> dengan fokus keunggulan tertentu	Rekognisi internasional keilmuan, reputasi akademik, keterterimaan dan kepercayaan masyarakat kepada para produsen pengetahuan
<b>Difusi</b>	Aktor dan alumni sebagai <i>Active Citizen</i>	Sistem produksi pengetahuan dan <i>knowledge management</i> berdampak berbasis multi media termasuk digitalisasi konten	<b>Impact:</b> <i>Beyond Academia</i> , menciptakan komunitas praktis yang terfokus dalam rangka membangun ekosistem berdampak luas

## 5.2 Fokus Program dan Prioritas Aktivitas Jurusan Teknik Sipil

Terdapat lima program strategis Jurusan Teknik Sipil sebagaimana berikut ini.

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Pemanfaatan TI dan Pemutakhiran Bidang ilmu)
2. Pengembangan Jabatan Akademik Dosen dan *Man-Power Planing*
3. Peningkatan Kualitas Layanan Pasca Terakreditasi Nasional dan Internasional
4. Peningkatan Kualitas Metode dan Sarana Pembelajaran serta Penguatan Kompetensi Lulusan
5. Penguatan Rekognisi (Penguatan Keunggulan Jurusan berbasis Kebencanaan)

Prioritas Aktivitas dengan menyesuaikan tujuan strategis dirincikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 27 Prioritas Aktivitas di Jurusan Teknik Sipil

Tujuan Strategis 1		Penegasan akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik	
No.	Sasaran Strategis	Program	Aktivitas Utama
1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Integrasi nilai keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Pengkajian nilai-nilai dan internalisasi keIslaman Dosen JTS (lintas Prodi)
			Implementasi internalisasi nilai-nilai ke-Islaman pada mata kuliah (lintas Prodi)
			Penanaman nilai-nilai ke-UII-an dan kebangsaan kepada dosen JTS
			Evaluasi dan pengembangan kurikulum masing-masing Prodi merespon Education 4.0
			Peningkatan peran dosen dalam komunitas Islam secara global
1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan penjaminan mutu	Merencanakan akselerasi akreditasi prodi dan laboratorium
			Integrasi sistem penjaminan mutu berbasis sistem informasi
			Pengembangan kualitas sarana pendukung peningkatan sumber daya bereputasi global
			Pengembangan sistem reward berbasis kinerja
		Pengembangan sumber daya dosen	Pengembangan kapasitas dosen untuk mendukung jalannya proses manajemen dan pembelajaran berbasis IT
			Pengembangan potensi dosen melalui penguasaan software-software yang merespon Education 4.0
		Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan	Peningkatan kapasitas dan profesionalisme kerja laboran/tenaga kependidikan

Tujuan Strategis 2		Pembudayaan dan penjurangan cabang produksi inovasi	
No	Sasaran Strategis	Program	Aktivitas Utama
2.1	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi	Peningkatan kapabilitas prodi pada level internasional
2.2	Penguatan dan pengembangan program internasional dan gelar ganda	Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional	Pengembangan strategi dan bentuk implementasi kerjasama untuk memperkuat <i>mutual benefit</i>
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	Penguatan ekosistem teknologi informasi	Pembuatan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi JTS
			Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk peningkatan kualitas layanan laboratorium
			Peningkatan kapasitas dosen untuk menyusun konten pembelajaran berbasis IT
			Pengembangan konten pembelajaran berbasis IT
		Peningkatan kualitas admisi dan pembinaan kemahasiswaan	Peningkatan kuantitas calon mahasiswa dan kualitas mahasiswa
			Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas nasional dan internasional bereputasi
			Pembinaan karakter mahasiswa untuk memperkuat kemandirian yang merespon Era Disrupsi
			Pembinaan jiwa kewirausahaan ( <i>entrepreneurship</i> ) mahasiswa

2.4	Terciptanya ekosistem pendukung pengembangan kampus hijau dan inklusif	Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus hijau	Penyusunan rencana dan implementasi budaya kampus hijau di lingkungan Jurusan termasuk laboratorium
		Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus ramah disabilitas	Penyusunan rencana dan implementasi budaya kampus ramah disabilitas di lingkungan Jurusan termasuk laboratorium
		Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus sensitif gender	Penyusunan rencana dan implementasi budaya sensitif gender di lingkungan Jurusan termasuk laboratorium
<b>Tujuan Strategis 3</b>		<b>Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak</b>	
<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program</b>	<b>Aktivitas Utama</b>
3.1	Akselerasi pengembangan jangkauan institusional	Intensifikasi dan ekstensifikasi kemitraan nasional dan internasional	Mengembangkan materi untuk diseminasi
			Menerapkan hasil kajian keilmuan dengan lembaga mitra
			Pengembangan kerjasama dengan PT nasional dan asing / Luar Negeri yang setara atau lembaga yang bereputasi global
			Pengembangan strategi dan bentuk implementasi kerjasama untuk memperkuat <i>mutual benefit</i>
			Penguatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga Alumni untuk menggali kontribusi pengetahuan, jejaring, fasilitas dan dana
			Pengembangan simpul jejaring alumni di level nasional
		Pembukaan program studi baru, termasuk program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	Pengembangan konten dan media untuk pembelajaran hibrid

3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	Peningkatan kualitas riset dan publikasi	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam konten pembelajaran
			Integrasi hasil penelitian ke dalam pengabdian kepada masyarakat
		Percepatan hilirisasi hasil riset	Fasilitasi hilirisasi hasil riset dosen dan/atau mahasiswa
		Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan eksposur dosen dan mahasiswa ke lingkungan industri dan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian
		Peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa	Revitalisasi pusat-pusat studi dan perluasan LSP dalam bidang Konstruksi untuk menanggapi isu-isu nasional dan internasional
Pengiriman dosen untuk berpartisipasi dalam organisasi profesi nasional dan internasional			
Peningkatan peran dosen untuk pengembangan reputasi dalam komunitas akademik nasional dan global			

### 1.3 Fokus Program dan Prioritas Aktivitas Jurusan Arsitektur

Secara garis besar, Jurusan Arsitektur berusaha menginisiasi ekstensifikasi program agar cakupan layanan keilmuan dapat lebih luas. Hal ini berupa program studi baik makro maupun mikro dan doktoral. Kajian mendalam perlu dilakukan terutama untuk mendorong munculnya kolaborasi antarprofesi dalam pembentukan program studi ini. Rincian program dan aktivitas utama dapat dicermati pada Tabel 24 berikut.

**Tabel 28 Prioritas Aktivitas di Jurusan Arsitektur**

Tujuan Strategis 1		Penegasan akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik	
No	Sasaran Strategis	Program	Aktivitas Utama

1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Pengembangan sumber daya dosen	Peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi
			Peningkatan kapasitas dakwah dan pengabdian masyarakat
		Peningkatan penjaminan mutu	Peningkatan fasilitas laboratorium
			Optimalisasi media Jurusan
		Peningkatan kualitas kurikulum	Evaluasi & Penyempurnaan Kurikulum 2020
			Review dan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum K20
Penyempurnaan Kurikulum dengan penguatan nilai Keislaman dan Kebangsaan.			
1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan	Peningkatan kapasitas dan profesionalisme kerja laboran/tenaga kependidikan
<b>Tujuan Strategis 1</b>		<b>Pembudayaan dan penjurangan cabang produksi inovasi</b>	
<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program</b>	<b>Aktivitas Utama</b>
2.1	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	Ekstensifikasi program studi	Pembukaan Prodi Makro
			Pembukaan Prodi Mikro
			Perintisan Prodi Pendidikan Jarak Jauh S.Ars
			Perintisan Prodi S3
		Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi	Reakreditasi KAAB
			Rekognisi LAM
			Re-Akreditasi BAN PT
Peningkatan kualitas perkuliahan	Serial Masterclass dan Architectalk bersama Arsitek dan Alumni		

			Mengadakan kunjungan ke studio Biro Arsitek di negara-negara Anggota ARCASIA
2.2	Penguatan dan pengembangan program internasional dan gelar ganda	Pengembangan joint research dan gelar ganda	International joint studio & research collaboration Gelar Ganda UII-Aanhalt & International research collab
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	Peningkatan kuantitas dan kualitas admisi	Sinergi marketing & internasional atmosphere
			Sinergi marketing, fast track, rekognisi internasi-onal dan gelar ganda.
			Double intake matrikulasi maba lulusan non-UII
			Promosi integral Pendidikan arsitek 5 tahun
		Peningkatan kapasitas lulusan	Fast Track dengan SARs dan MARs UII
			Lulusan tersertifikasi KKNI 7 melalui P1 LSP UII
Partisipasi sayembara nasional dan internasional			
Peningkatan mutu layanan perkuliahan	Membangun infrastruktur berbasis internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran Studio		
<b>Tujuan Strategis 3</b>		<b>Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak</b>	
<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program</b>	<b>Aktivitas Utama</b>
3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	Peningkatan kapasitas output pendidikan dan penelitian	Peningkatan Produk akademik
			Perintisan Produk hilirisasi
		Peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa	Optimalisasi Pusat studi Arsitektur
			Perintisan Pusat studi interdisiplin
			Perluasan jejaring kerjasama dan kemitraan
		Perluasan jejaring kerjasama dan kemitraan	Perluasan Mitra akademik dan Industri dalam dan luar negeri
			Perkuat jaringan dengan Mitra Kerja (IAI, APTARI, INKINDO, REL, DAI)
			Perkuat kemanfaatan berbasis proyek kepada masyarakat (Advokasi Desain, Studio Partisipatory dan Arsitek Ulil Albab)
Peningkatan kualitas layanan	Emphatical customer services		
	Collaborative community services		

## 1.4 Fokus Program dan Prioritas Aktivitas Jurusan Teknik Lingkungan

Jurusan Teknik Lingkungan menetapkan tiga fokus program yaitu Adaptif, Mandiri dan Sustainable. Berikut adalah rincian program prioritas untuk setiap fokus program yang ditetapkan oleh Jurusan Teknik Lingkungan.

**Tabel 29 Fokus Program Jurusan Teknik Lingkungan**

Tujuan Strategis 1		Penegasan akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik - Adaptif	
No.	Sasaran Strategis	Program	Aktivitas Utama
1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dalam keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum 2019
			Kajian arah kebijakan dan strategi Teknik lingkungan masa depan
			Evaluasi model pelaksanaan KP, TA dan Tugas Perencanaan
			Penulisan Buku Seri Islam dan Lingkungan
			Penguatan Jurnal Sains Teknologi Lingkungan
		Peningkatan kualitas proses pembelajaran untuk mencapai target tepat waktu studi	Pengawasan masa studi mahasiswa melalui DPA
			Workshop Konseling bagi Dosen Pembimbing Akademis
1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	Pengembangan sumber daya dosen dalam meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas akademik	Percepatan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen
			Pelatihan & Sertifikasi Keahlian Dosen
			Coaching Publikasi Ilmiah
		Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan	Pelatihan & Sertifikasi Keahlian Tendik & Laboran
			Pengawasan sistem OBE
			Advisory Board Meeting
		Peningkatan layanan melalui sistem remunerasi berbasis kinerja	Lembaga Pembantu Prodi
			Student Staff
	Workshop peningkatan komitmen dan kualitas layanan dosen dan tendik		
Tujuan Strategis 2		Pembudayaan dan penjurangan cabang produksi inovasi - Mandiri	
2.1			Rekreditasi MTL UII



	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi	
			Biaya Akreditasi ABET & IABEE
2.2	Penguatan dan pengembangan program internasional dan gelar ganda	Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional	Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional Pengawasan implementasi MBKM
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	Penguatan ekosistem teknologi informasi yang integratif dalam rangka optimalisasi proses bisnis	Pemutakhiran Sistem Layanan Digital (SIM LOA, KPTA, SIM LAB) Pengembangan portal knowledge enterprises Penyediaan Sarana Pembelajaran Interaktif
		Peningkatan kualitas admisi melalui berbagai usaha promosi	Kajian model promosi Kegiatan promosi
		Peningkatkan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas nasional dan internasional bereputasi	Kegiatan kemahasiswaan Prestasi mahasiswa
		Pengayaan materi dan metode pembinaan karakter mahasiswa	Tes Kepribadian Mahasiswa dan PCPS Coaching Skill Aktivistis Mahasiswa Pembekalan calon lulusan
2.4	Terciptanya ekosistem pendukung pengembangan kampus hijau dan inklusif	Pilot project pengelolaan sampah kampus	Penguatan Unit Zero Waste Instalasi Pengolahan Sampah Kampus skala pilot
		Pengembangan fasilitas dan budaya yang mendukung kampus hijau	Penyediaan sarana dan Prasarana pendukung
<b>Tujuan Strategis 3</b>		<b>Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak - Berkelanjutan</b>	
<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program</b>	<b>Aktivitas Utama</b>
3.1	Akselerasi pengembangan	Pengembangan knowledge enterprises untuk	Pengembangan modul online course dalam bentuk knowledge enterprises

	jangkauan institusional	mendukung unit layanan bisnis	Pengembangan program non-gelar dalam bentuk knowledge enterprises		
			Kegiatan Pusat Studi		
		Peningkatan mobilitas mahasiswa nasional dan internasional	Pengembangan program internasional short course		
			Program kompetisi mahasiswa tingkat internasional		
		Peningkatan implementasi kerja sama bersama konsorsium/jejaring nasional dan internasional.	Kegiatan kerja sama dengan mitra		
			Advisory Board Meeting		
		Penguatan tata kelola media/branding untuk menjangkau audiens yang lebih luas	Marketing dan Komunikasi Media		
			Podcast - Ngulik		
			Webinar Seri Teknik Lingkungan		
		3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	Revitalisasi laboratorium sebagai pusat penelitian unggulan	Pemetaan layanan dan evaluasi proses bisnis laboratorium
					Peningkatan peralatan laboratorium
					Penguatan instrument peraga/Model pendukung skill keteknikan
Kalibrasi peralatan laboratorium					
Penguatan aktivitas penelitian mahasiswa MTL					
Peningkatan kualitas layanan laboratorium					
Peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi Dosen melalui budaya riset yang integratif	Hibah Penelitian Laboratorium				
	Bantuan proses publikasi Dosen				
Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat	Pemutakhiran peta jalan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan peta jalan penelitian				
	Penguatan aktivitas pengabdian kepada masyarakat				
Pengembangan unit ventura (layanan bisnis) dalam rangka peningkatan non-tuition revenue	Kajian pengembangan laboratorium dan pusat studi sebagai unit layanan bisnis				
	Penguatan unit ventura/layanan bisnis				
Penguatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan	Kegiatan Kerjasama Alumni				

		Keluarga Alumni untuk menggali kontribusi pengetahuan, jejaring, fasilitas dan dana	
			Pengawasan pelacakan alumni dan tracer profil lulusan

## 6 Pengukuran Capaian dan Keberhasilan

Rencana strategis empat tahunan merupakan perangkat untuk mencapai sasaran dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UII 2008-2038 serta Arahan Strategis PYBW 2022-2026 dalam berbagai program untuk menerjemahkan visi dan misi. Oleh karenanya, dalam periode empat tahunan tersebut disusun capaian yang diukur melalui indikator utama berupa sasaran mutu fakultas yang kerangkanya telah dituangkan dalam Standar MERCY OF GOD penjaminan mutu UII yang dapat memberikan indikasi upaya pencapaian visi dan misi.

Pada ranah Fakultas, sasaran mutu bagi Rencana Strategis 2022-2026 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 30 Sasaran Mutu dan Target FTSP 2022-2026**

Ruang lingkup Standar	No	Kode	Indikator Sasaran Mutu	Baseline (AMI 2021/2022)	Target			
					2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
<b>M Standar Manajemen Organisasi dan SDM</b>	2	SM-M-02	Aktivitas bertaraf internasional	6	6	8	8	10
	3	SM-M-03	Rekognisi internasional	4 prodi dari 7 prodi (57%)	4 prodi (sama)	4 prodi (sama)	5 prodi <sup>1</sup>	8 prodi <sup>2</sup>
	4	SM-M-04	Mahasiswa asing peserta program nongelar	1%	1%	1%	1%	1%
	5	SM-M-05	Mahasiswa asing peserta program bergelar	1%	1%	1%	1%	1%
	6	SM-M-06	Kompetensi disiplin ilmu lulusan	3,51	3.51	3.51	3.51	3.51
<b>E Standar Pendidikan</b>	7	SM-E-07	Kompetensi keislaman lulusan	3,49	3.50	3.50	3.50	3.50
	8	SM-E-08	Buku berbasis Islam dalam Disiplin	13%	13%	13%	14%	15%
	9	SM-E-09	Buku berbasis penelitian dan	5%	5%	5%	6%	7%

Ruang lingkup Standar	No	Kode	Indikator Sasaran Mutu	Baseline (AMI 2021/2022)	Target			
					2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
			pengabdian pada masyarakat					
	10	SM-E-10	Kualitas pembelajaran dosen	3.41	3.50	3.50	3.50	3.50
<b>R Standar Penelitian</b>	11	SM-R-11	Dosen dengan artikel jurnal internasional bereputasi atau paten	30%	30%	30%	35%	40%
	12	SM-R-12	Artikel dosen di prosiding internasional	Satu artikel per dosen	Satu artikel per dosen	Satu artikel per dosen	Satu artikel per dosen	Satu artikel per dosen
	13	SM-R-13	Dosen dengan publikasi yang disitasi	76%	76%	78%	80%	84%
<b>C Standar Pengabdian kepada Masyarakat</b>	14	SM-C-14	Dosen dengan hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari luar UII	29%	30%	30%	35%	35%
	15	SM-C-15	Dana eksternal untuk Pengabdian kepada Masyarakat	5 juta rupiah	5 Juta Rupiah	6 Juta Rupiah	7 Juta Rupaiah	8 Juta Rupiah
<b>Y Standar Layanan</b>	16	SM-Y-15	Kualitas layanan	85%	85.00%	85%	87%	90%
<b>O Standar Lulusan</b>	17	SM-O-17	Lulusan dengan lama studi sesuai standar (PLTW)	41%	90%	90%	90%	90%
	18	SM-O-18	Lulusan dengan prestasi/aktivitas internasional	10%	10%	12%	13%	15%
	19	SM-O-19	Inovasi mahasiswa terdiseminasi di forum nasional	12%	12%	12%	14%	17%

Ruang lingkup Standar	No	Kode	Indikator Sasaran Mutu	Baseline (AMI 2021/2022)	Target			
					2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
			dan internasional					
<b>F Standar Fasilitas</b>	20	SM-F-20	Kualitas fasilitas	90%	90%	90%	92%	94%
<b>G Standar Tata Kelola</b>	21	SM-G-21	Kinerja dosen	3,50	3.5	3.5	3.6	3.6
	22	SM-G-22	Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	39%	40.00%	42%	45%	47%
	23	SM-G-23	Dosen asing	8.0%	8.00%	8.00%	10%	10%
	24	SM-G-24	Kinerja tenaga kependidikan	3,6	3.7	3.7	3.8	3.8
<b>O Standar Alumni dan Kerjasama</b>	25	SM-O-25	Keterserapan lulusan	85%	85%	85%	85%	85%
	26	SM-Oc-26	Kemitraan global	5 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	5 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	5 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	7 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	10 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia
	27	SM-Oc-27	Kemitraan dengan pengguna alumni	5 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	5 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	5 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	7 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia	10 Aktivitas dengan bersama univ. bereputasi dunia
	28	SM-Oc-28	Rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional	43%	45%	50%	55%	60%

Ruang lingkup Standar	No	Kode	Indikator Sasaran Mutu	Baseline (AMI 2021/2022)	Target			
					2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
	29	SM-Oc-29	Produk pembelajaran digital berbasis kerjasama multidisiplin internal	8 Produk	10 Produk	20 Produk	30 Produk	40 Produk
D Standar Dakwah Islamiah	31	SM-D-31	Dosen pegiat dakwah bertaraf nasional dan internasional	15%	15%	17%	19%	22%
	33	SM-D-33	Tenaga kependidikan pegiat dakwah bertaraf regional dan nasional	28%	30%	30%	35%	35%

Catatan:

1. Tambahan prodi terekognisi internasional adalah MTS
2. Tambahan prodi terekognisi internasional adalah MARS & MTL

## 7 Penutup

Uraian di atas tentu masih banyak lobang yang perlu dilengkapi dan menjadi kerangka kerja kolektif.

Saya sangat berterima kasih kepada para guru besar, rekan kerja dosen, dan rekan kerja tendik, serta mahasiswa yang telah memberi saran dan masukan. Bagi saya hal ini adalah sebagai bagian dari proses mendengar aspirasi banyak aktor FTSP agar amanah yang diberikan berupa penyusunan Rencana Aksi ini dapat tersaji sebaik mungkin. Apabila rencana aksi ini dianggap baik, maka saya mengiklaskan tulisan ini dipakai oleh siapapun yang akan memimpin FTSP ke depan.

Terakhir, gagasan ini pasti banyak kekurangan atau spekulasi intuitif yang tidak akurat. Komunikasi partisipatori seluruh warga UII dapat mengisi dan menambal kekurangan tersebut.

Semoga Allah meridai FTSP UII.



## 8 Pustaka Rujukan

Al Quran, "Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya" Zaini Dahlan (penerjemah), edisi 1999, UII Press.

Chapleo, C. & Sims, C. 2010. Stakeholder analysis in higher education. *Perspectives*. 14. 12-20. 10.1080/13603100903458034.

Eisenberg, 2020. "5 lessons for the future of universities" <https://www.weforum.org/agenda/2020/02/trends-university-of-the-future/> diakses 8 Februari 2022.

Findler, F., Schönherr, N., Lozano, R., Reider, D. and Martinuzzi, A. (2019), "The impacts of higher education institutions on sustainable development: A review and conceptualization", *International Journal of Sustainability in Higher Education*, Vol. 20 No. 1, pp. 23-38. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2017-0114>.

<https://www.scimagoir.com>.

Maharika, IF. 2022. "Universitas Berdakwah: Membingkai Ragam Masa Depan 100 Tahun Universitas Islam Indonesia" Rencana Aksi Calon Rektor Universitas Islam Indonesia.

Murray, Robin, Julie Caulier-Grice, and Geoff Mulgan. 2010. *The Open Book of Social Innovation*. The Young Foundation. <https://youngfoundation.org/wp-content/uploads/2012/10/The-Open-Book-of-Social-Innovationg.pdf>.

Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026.

Wahid, F. 2022. "Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai Menuju Universitas Riset" Rencana Aksi Rektor Universitas Islam Indonesia.

## 9 Lampiran

### 9.1 Lampiran 1. Tabel Rincian Aktivitas Fakultas

Tujuan Strategis 1			Penguatan Akar – Kolaborasi Otentik Penegasan Akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	E: Education D:Da'wah Islamiah	Integrasi nilai keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Meningkatkan kualitas pendidikan , penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dalam keislaman cosmopolitan dan kebangsaan	WDSD				
		E:Education R:Research C: Community Service	Perkuatan komunitas praktis termasuk himpunan kemahasiswaan, mahasiswa, dan alumni termasuk di dalamnya pada pengembangan kewirausahaan	Penguatan internalisasi nilai-nilai organisasi dan integrasi islam dalam ilmu pengetahuan melalui pengembangan dan peningkatan kapasitas mahasiswa	Dekan WDKKA				
				Peningkatan pembinaan kemahasiswaan berkarakter untuk memperkuat kemandirian melalui pengayaan materi dan metode	WDKKA				

				pembinaan karakter mahasiswa untuk semua jenjang pendidikan					
				Peningkatan pembinaan kemahasiswaan berkarakter untuk memperkuat kemandirian melalui pengayaan materi dan metode pembinaan softskill dan kewirausahaan mahasiswa	WDKKA				
				Penguatan kerjasama dengan jejaring alumni untuk mengembangkan peran kontributif melalui pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga Alumni untuk perkuatan komunitas praktis	Dekan WDKKA				
				Penguatan kerjasama dengan jejaring alumni untuk mengembangkan peran kontributif melalui pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga Alumni untuk perkuatan peran kontributif dan dampak	WDKKA				
		E:Education R:Research C: Community Service	Peningkatan layanan kepada mahasiswa untuk menciptakan	Fasilitasi mahasiswa untuk pengembangan diri dan perkuatan wawasan kewirausahaan	WDKKA				

			lulusan yang siap kerja dan berwawasan kewirausahaan						
1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	M: Management G: Governance	Peningkatan penjaminan mutu	Pelaksanaan Monev, AMI , RTMF, dan survey kepuasan pemangku kepentingan Internal	WDSD				
		M: Management G: Governance	Pengembangan sumber daya dosen - Percepatan peningkatan karier akademik dosen melalui gotong royong komunitas praktis	Percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen berbasis gotong royong dan komunitas praktis	Dekan WDSD				
				Pelatihan Kepemimpinan Bagi dosen	WDSD				
				Peningkatan kesejahteraan dosen berorientasi prestasi & kinerja berdampak	WDSD				

		M: Management G: Governance	Pengembangan sumberdaya tenaga kependidikan - Penguatan kapasitas tenaga kependidikan berorientasi profesional	Pelatihan kepemimpinan bagi tendik, implementasi 5R, dan literasi pembangunan berkelanjutan	WDSD				
				Peningkatan jabatan fungsional laboran dan pranata komputer serta profesionalitas kerja dan inisiasi NITK	WDSD				
				Peningkatan kesejahteraan tendik dan penguatan Paguyuban Karyawan sebagai pendukung layanan nonakademik	WDSD				
<b>Tujuan Strategis 2</b>			<b>Penjulangan Cabang – Produksi Inovasi Pembudayaan dan Penjulangan Cabang Produksi Inovasi</b>						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
2.1	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	Op: Output Oc: Outcomes	Perluasan kerjasama dan peningkatan implementasinya dengan mitra baik nasional maupun internasional	Fasilitasi kerjasama dan peningkatan implementasinya dengan mitra baik nasional maupun internasional	Dekan WDKKA				
		Op: Output Oc: Outcomes	Penguatan kerjasama dengan jejaring alumni untuk	Penguatan kerjasama berdampak skala nasional dan internasional	Dekan WDKKA				

			mengembangkan peran kontributif	termasuk dengan alumni dan diaspora Indonesia di luar negeri					
		Op: Output Oc: Outcomes	Pengembangan keunggulan kompetitif mahasiswa yang siap menjadi warga global	Peningkatan aktivitas mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan untuk berpartisipasi dan mengembangkan reputasi dalam aktivitas nasional dan internasional	WDKKA				
				Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas nasional dan internasional bereputasi	WDKKA				
				Peningkatan peran mahasiswa untuk pengembangan reputasi dalam komunitas akademik nasional dan internasional	WDKKA				
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	F: Facilities D: Da'wa Islamiah	Penguatan ekosistem teknologi informasi yang integratif dalam rangka optimalisasi proses bisnis - platform kerja bersama pengelolaan pengetahuan (knowledge management) sebagai akselerasi diseminasi dan difusi.	Pengembangan kapabilitas digital dosen dan tendik	WDSD				
				Digitalisasi konten dakwah islamiyah	WDSD				

				Penguatan sarana prasarana digital sebagai akselerasi <i>knowledge management</i>	Dekan WSD				
2.4	Terciptanya ekosistem pendukung pengembangan kampus hijau dan inklusif	F: Facilities	Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus hijau	Pengembangan dan pengawalan inisiatif kampus hijau	WSD				
				Mitigasi risiko melalui manajemen K3	WSD				
		F: Facilities	Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus ramah disabilitas	Mewujudkan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus ramah disabilitas	WSD				
		F: Facilities	Pengembangan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus sensitive gender	Mewujudkan lingkungan dan budaya yang mendukung kampus sensitive gender	WSD				
		F: Facilities	Rekonfigurasi dan redesain sarana dan prasarana sebagai platform kerja kolaboratif	Penyusunan masterplan fasilitas akademik dan implementasi retrofit berorientasi kolaboratif	Dekan WSD				
<b>Tujuan Strategis 3</b>			<b>Pelebatan Manfaat – Difusi Dampak Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak</b>						

No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
3.1	Akselerasi pengembangan jangkauan institusional	Oc: Outcome	Pengembangan micro-credential dan mata kuliah pilihan fakultas.	Mengembangkan mata kuliah pilihan universitas dan materi <i>deliverables</i>	Dekan Jurusan Prodi				
		E: Education	Membangun mazhab keilmuan FTSP sebagai penguatan identitas.	Meneruskan program <i>rebranding</i> FTSP beorientasi karakter keilmuan yang inklusif dan masa depan	Dekan Jurusan				
		E: Education R: Research G: Governance	Perkuatan unit keilmuan (scientific units) dalam peran Catur Darma	Konsolidasi dan reformasi pusat studi dan laboratorium sebagai ULB	Dekan Jurusan				
		E: Education R: Research D: Da'wa Islamiah	Membangun mazhab keilmuan FTSP sebagai penguatan identitas	Penguatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga Alumni untuk menggali kontribusi pengetahuan, jejaring, fasilitas dan dana	PSTS, PMTS, PDTs				
				Pengembangan simpul jejaring alumni di level nasional	PSTS, PMTS, PDTs				
3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	E: Education G: Governance	Pembukaan program studi baru, termasuk program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan	Pengembangan prodi baru/PSDKU/PJJ dan/atau gelar ganda/gelar percepatan studi	Dekan Jurusan				



			Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	terutama program studi multidisiplin/interprofesional					
				Integrasi layanan akademik, tata kelola keuangan, dan administrasi umum, dan kemahasiswaan seluruh jenjang	Dekan WSDS WDKKA Jurusan Prodi				
			Meningkatkan layanan kepada mahasiswa, tendik dan dosen	Pengembangan sarana prasarana berorientasi kepuasan pengalaman pengguna (user experiences)	WSDS Jurusan				

## 9.2 Lampiran 2. Tabel Rincian Aktivitas Jurusan Teknik Sipil

Tujuan Strategis 1			Penguatan Akar – Kolaborasi Otentik Penegasan Akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	M: Management E: Education G: Governance O: Output D: Dakwah	Integrasi nilai keislaman dan kosmopolitan kebangsaan	Pengkajian nilai-nilai dan internalisasi keislaman Dosen JTS (lintas Prodi)	JTS				
				Implementasi internalisasi nilai-nilai ke-Islaman pada mata kuliah (lintas Prodi)	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Penanaman nilai-nilai ke-UU-an dan kebangsaan kepada dosen JTS	JTS				
				Evaluasi dan pengembangan kurikulum masing-masing Prodi merespon Education 4.0 menuju era Society 5.0	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Peningkatan peran dosen dalam komunitas Islam secara global	JTS				

1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	Y: Yield of Services G: Governance M: Management	Peningkatan penjaminan mutu	Merencanakan akselerasi akreditasi prodi dan laboratorium	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Integrasi sistem penjaminan mutu berbasis sistem informasi	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Pengembangan kualitas sarana pendukung peningkatan sumber daya bereputasi global	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Pengembangan sistem reward berbasis kinerja	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
		Pengembangan sumber daya dosen	Pengembangan kapasitas dosen untuk mendukung jalannya proses manajemen dan pembelajaran berbasis IT	JTS, PSTS, PMTS, PDTS					
			Pengembangan potensi dosen melalui penguasaan software-software yang merespon Education 4.0	JTS					
			Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan	Peningkatan kapasitas dan profesionalisme kerja laboran/tenaga kependidikan	JTS				

Tujuan Strategis 2		Penjulangan Cabang – Produksi Inovasi Pembudayaan dan Penjulangan Cabang Produksi Inovasi							
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
2.1	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	M: Management E: Education G: Governance Y: Yield of Services	Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi	Peningkatan kapabilitas prodi pada level internasional	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
2.2	Penguatan dan pengembangan program internasional dan gelar ganda	M: Management E: Education G: Governance Y: Yield of Services	Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional	Pengembangan strategi dan bentuk implementasi kerjasama untuk memperkuat mutual benefit	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	M: Management E: Education G: Governance Y: Yield of Services	Penguatan ekosistem teknologi informasi	Pembuatan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi JTS	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk peningkatan	JTS				

		F: Facility		kualitas layanan laboratorium					
				Peningkatan kapasitas dosen untuk menyusun konten pembelajaran berbasis IT	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Pengembangan konten pembelajaran berbasis IT	PSTS, PMTS, PDTS				
			Peningkatan kualitas admisi dan pembinaan kemahasiswaan	Peningkatan kuantitas calon mahasiswa dan kualitas mahasiswa	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas nasional dan internasional bereputasi	PSTS, PMTS, PDTS				
				Pembinaan karakter mahasiswa untuk memperkuat kemandirian yang merespon Era Disrupsi	PSTS, PMTS, PDTS				
				Pembinaan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) mahasiswa	PSTS, PMTS, PDTS				

Tujuan Strategis 3		Pelebaran manfaat melalui perluasan jangkauan jejaring dan peningkatan dampak							
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
3.1	Akselerasi pengembangan jangkauan institusional	M: Management Y: Yield of services G: Governance Oc: Outcome	Intensifikasi dan ekstensifikasi kemitraan nasional dan internasional	Mengembangkan materi untuk diseminasi	JTS				
				Menerapkan hasil kajian keilmuan dengan lembaga mitra	JTS				
				Pengembangan kerjasama dengan PT nasional dan asing / Luar Negeri yang setara atau lembaga yang bereputasi global	JTS				
				Penguatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga Alumni untuk menggali kontribusi pengetahuan, jejaring, fasilitas dan dana	PSTS, PMTS, PDTS				
				Pengembangan simpul jejaring alumni di level nasional	PSTS, PMTS, PDTS				

			Pembukaan program studi baru, termasuk program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	Pengembangan konten dan media untuk pembelajaran jarak jauh	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Peningkatan kualitas riset dan publikasi	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam konten pembelajaran	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Integrasi hasil penelitian ke dalam pengabdian kepada masyarakat	JTS				
			Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan eksposur dosen dan mahasiswa ke lingkungan industri dan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian	JTS, PSTS, PMTS, PDTS				
				Peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa	Revitalisasi pusat-pusat studi dan perluasan LSP dalam bidang Konstruksi untuk menanggapi isu-isu nasional dan internasional	JTS			

				Pengiriman dosen untuk berpartisipasi dalam organisasi profesi nasional dan internasional	JTS				
--	--	--	--	---	-----	--	--	--	--



### 9.3 Lampiran 3. Tabel Rincian Aktivitas Jurusan Arsitektur

Tujuan Strategis 1			Penguatan Akar – Kolaborasi Otentik Penegasan Akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Pengembangan sumber daya dosen	Peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi	JArs				
				Peningkatan kapasitas dakwah dan pengabdian masyarakat	JArs				
			Peningkatan penjaminan mutu	Peningkatan fasilitas laboratorium	JArs				
				Optimalisasi media Jurusan	JArs				
			Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan	Peningkatan kapasitas dan profesionalisme kerja laboran/tenaga kependidikan					
			Peningkatan kualitas kurikulum	Evaluasi& Penyempurnaan Kurikulum 2020	SArs				
				Review dan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum K20	PPAr				
				Penyempurnaan Kurikulum dengan penguatan nilai Keislaman dan Kebangsaan.	Mars				
			Peningkatan mutu perkuliahan	Pengembangan substansi perkuliahan antar laboratorium	SArs				
				Penyelenggaraan forum dan penyusunan buku Arsitektur dan Nilai Keislaman	Mars				

				Ketepatan target waktu lulusan	PPAr				
				Peningkatan kapasitas Pendidikan nyata	Mengikutsertakan Dosen dan Mahasiswa dalam kompetisi desain minimal satu pertahun (Nasional)	PPAr			
1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Peningkatan kapasitas profesionalitas dosen	Penambahan dan perkuatan dosen ter- registrasi (STRA)	PPAr				
				Mengikut sertakan Dosen pada ketrampilan/keahlian khusus seperti: Greenship Associate dan Greenship Professional; EDGE Training; BIM Advance dll.	PPAr				
<b>Tujuan Strategis 2</b>			<b>Penjulangan Cabang – Produksi Inovasi Pembudayaan dan Penjulangan Cabang Produksi Inovasi</b>						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
2.1	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Ekstensifikasi program studi	Pembukaan Prodi Makro	JArs				
				Pembukaan Prodi Mikro	JArs				
				Perintisan Prodi Pendidikan Jarak Jauh S.Ars	JArs				
				Perintisan Prodi S3	JArs				
			Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi	Reakreditasi KAAB	JArs				
				Rekognisi LAM	JArs, SArS, MArS				

				Re-Akreditasi BAN PT	MARS				
				Re-Akreditasi BAN PT	PPAr, SArS				
			Peningkatan kualitas perkuliahan	Serial Masterclass dan Architectalk bersama Arsitek dan Alumni	PPAr				
				Mengadakan kunjungan ke studio Biro Arsitek di negara-negara Anggota ARCASIA	PPAr				
2.2	Penguatan dan pengembangan program internasional dan gelar ganda	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Pengembangan joint research dan gelar ganda	International joint studio & research collaboration	SArS				
				Gelar Ganda UII-Aanhalt & International research collab	MARS				
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Peningkatan kuantitas dan kualitas admisi	Sinergi marketing & internasional atmosphere	SArS				
				Sinergi marketing, fast track, rekognisi internasional dan gelar ganda.	MARS				
				Double intake matrikulasi maba lulusan non-UII	PPAr				
				Promosi integral Pendidikan arsitek 5 tahun	PPAr				
			Peningkatan kapasitas lulusan	Fast Track dengan SARs dan MARs UII	PPAr				

				Lulusan tersertifikasi KKNI 7 melalui P1 LSP UII	PPAr				
				Partisipasi sayembara nasional dan internasional	PPAr				
			Peningkatan mutu layanan perkuliahan	Membangun infrastruktur berbasis internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran Studio	PPAr				
<b>Tujuan Strategis 3</b>			<b>Pelebatan Manfaat – Difusi Dampak Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak</b>						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026
3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	M: Management E: Education R: Research C: Community Services	Peningkatan kapasitas output pendidikan dan penelitian	Peningkatan Produk akademik	JArs				
				Perintisan Produk hilirisasi	JArs				
			Peningkatan kontribusi dalam memecahkan masalah bangsa	Optimalisasi Pusat studi Arsitektur	JArs				
				Perintisan Pusat studi interdisiplin	JArs				
			Perluasan jejaring kerjasama dan kemitraan	Perluasan Mitra akademik dan Industri dalam dan luar negeri	JArs				
				Perkuat jaringan dengan Mitra Kerja (IAI, APTARI, INKINDO, REI, DAI)	PPAr				
				Perkuat kemanfaatan berbasis proyek kepada masyarakat (Advokasi Desain, Studio Partisipatory dan Arsitek Ulil Albab)	PPAr				

			Peningkatan kualitas layanan	Emphatical customer services	SArS				
				Collaborative community services	MArS				

#### 9.4 Lampiran 4. Tabel Rincian Aktivitas Jurusan Teknik Lingkungan

Tujuan Strategis 1			Penguatan Akar – Kolaborasi Otentik Penegasan Akar dan karakter diri melalui kolaborasi otentik							
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2023	2024	2025	2026	
1.1	Terciptanya Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	E1,E2,01	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dalam keislaman kosmopolitan dan kebangsaan	Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum 2019	PSTL					
				Kajian arah kebijakan dan strategi Teknik lingkungan masa depan	JTL					
				Evaluasi model pelaksanaan KP, TA dan Tugas Perencanaan	PSTL					
		D1,D3		Penulisan Buku Seri Islam dan Lingkungan	JTL					
				Penguatan Jurnal Sains Teknologi Lingkungan	JTL					
		E5		Peningkatan kualitas proses pembelajaran untuk mencapai target tepat waktu studi	Pengawasan masa studi mahasiswa melalui DPA	PSTL				
				Workshop Konseling bagi Dosen Pembimbing Akademis	PSTL					

1.2	Terciptanya peningkatan kapasitas internal melalui penjaminan mutu dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	M4	Pengembangan sumber daya dosen dalam meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas akademik	Percepatan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen	JTL				
		M6		Pelatihan & Sertifikasi Keahlian Dosen	JTL				
		M4		Coaching Publikasi Ilmiah	JTL , LAB				
		G1	Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan	Pelatihan & Sertifikasi Keahlian Tendik & Laboran	JTL, LAB				
		E5	Pengawasan sistem OBE	Penyusunan Portofolio IABEE	PSTL				
				Advisory Board Meeting	PSTL				
			Peningkatan layanan melalui sistem remunerasi berbasis kinerja	Lembaga Pembantu Prodi	PSTL				
				Student Staff	PSTL				
				Workshop peningkatan komitmen dan kualitas layanan dosen dan tendik	JTL				
		<b>Tujuan Strategis 2</b>		<b>Penjulangan Cabang – Produksi Inovasi Pembudayaan dan Penjulangan Cabang Produksi Inovasi</b>					
<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Standar yang Relevan</b>	<b>Program</b>	<b>Aktivitas Utama</b>	<b>Unit Pengelola</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>

2.1	Terciptanya peningkatan profil lembaga dan inovasi berkelanjutan dalam rekognisi internasional	M2	Peningkatan akreditasi dan rekognisi internasional program studi	Rekreditasi MTL UII	MTL				
				Biaya Akreditasi ABET & IABEE	PSTL				
2.2	Penguatan dan pengembangan program internasional dan gelar ganda	M2	Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional	Pengembangan program internasional dan gelar ganda internasional	PSTL, MTL				
		E6,G1		Pengawasan implementasi MBKM	PSTL, MTL				
2.3	Terciptanya ekosistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas admisi dan pembinaan mahasiswa	F1	Penguatan ekosistem teknologi informasi yang integratif dalam rangka optimalisasi proses bisnis	Pemutakhiran Sistem Layanan Digital (SIM LOA, KPTA, SIM LAB)	PSTL, MTL, LAB				
				Pengembangan portal knowledge enterprises	PSTL, LAB				
				Penyediaan Sarana Pembelajaran Interaktif	PSTL				
		G1	Peningkatan kualitas admisi melalui berbagai usaha promosi	Kajian model promosi	PSTL, MTL				
				Kegiatan promosi	PSTL, MTL				
		O2,O3	Peningkatkan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas nasional dan internasional bereputasi	Kegiatan kemahasiswaan	PSTL				
				Prestasi mahasiswa	PSTL				



		O2,O3	Pengayaan materi dan metode pembinaan karakter mahasiswa	Tes Kepribadian Mahasiswa dan PCPS	PSTL				
				Coaching Skill Aktivist Mahasiswa	PSTL				
				Pembekalan calon lulusan	PSTL				
2.4	Terciptanya ekosistem pendukung pengembangan kampus hijau dan inklusif	F1	Pilot project pengelolaan sampah kampus	Penguatan Unit Zero Waste	PSTL				
				Instalasi Pengolahan Sampah Kampus skala pilot	PSTL				
			Pengembangan fasilitas dan budaya yang mendukung kampus hijau	Penyediaan sarana dan Prasarana pendukung	JTL				
<b>Tujuan Strategis 3</b>			<b>Pelebatan Manfaat – Difusi Dampak Perluasan jangkauan difusi - fokus orientasi penciptaan dampak</b>						
No.	Sasaran Strategis	Standar yang Relevan	Program	Aktivitas Utama	Unit Pengelola	2019	2020	2021	2022
3.1	Akselerasi pengembangan jangkauan institusional	M2	Pengembangan knowledge enterprises untuk mendukung unit layanan bisnis	Pengembangan modul online course dalam bentuk knowledge enterprises	PSTL, LAB				
		M2		Pengembangan program non-gelar dalam bentuk knowledge enterprises	PSTL, LAB				

		M2		Kegiatan Pusat Studi	JTL, PSTL				
		G1	Peningkatan mobilitas mahasiswa nasional dan internasional	Pengembangan program internasional short course	PSTL				
		O2,O3		Program kompetisi mahasiswa tingkat internasional	PSTL				
		Oc2, Oc3	Peningkatan implementasi kerja sama bersama konsorsium/jejaring nasional dan internasional.	Kegiatan kerja sama dengan mitra	JTL, LAB				
		Oc2, Oc 3		Advisory Board Meeting	PSTL				
			Penguatan tata kelola media/branding untuk menjangkau audiens yang lebih luas	Marketing dan Komunikasi Media	PSTL				
				Podcast - Ngulik	PSTL				
				Webinar Seri Teknik Lingkungan	JTL				
3.2	Peningkatan pemanfaatan sumber daya institusional dan hasil penelitian	C1, E3, E4	Revitalisasi laboratorium sebagai pusat penelitian unggulan	Pemetaan layanan dan evaluasi proses bisnis laboratorium	JTL, LAB				
				Peningkatan peralatan laboratorium	JTL, LAB				
				Penguatan instrument peraga/Model pendukung skill keteknikan	JTL, LAB				

				Kalibrasi peralatan laboratorium	JTL, LAB				
				Penguatan aktivitas penelitian mahasiswa MTL	MTL, LAB				
				Peningkatan kualitas layanan laboratorium	JTL, LAB				
		C1, E3, E4	Peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi Dosen melalui budaya riset yang integratif	Hibah Penelitian Laboratorium	JTL				
				Bantuan proses publikasi Dosen	JTL				
		C1, E3, E4	Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat	Pemutakhiran peta jalan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan peta jalan penelitian	JTL				
				Penguatan aktivitas pengabdian kepada masyarakat	JTL, LAB				
		Y1	Pengembangan unit ventura (layanan bisnis) dalam rangka peningkatan non-tuition revenue	Kajian pengembangan laboratorium dan pusat studi sebagai unit layanan bisnis	JTL, PSTL, LAB				
				Penguatan unit ventura/layanan bisnis	JTL, PSTL, LAB				
		Oc1	Penguatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga	Kegiatan Kerjasama Alumni	PSTL				

		Oc1	Alumni untuk menggali kontribusi pengetahuan, jejaring, fasilitas dan dana	Pengawasan pelacakan alumni dan tracer profil lulusan	PSTL				
--	--	-----	--	---	------	--	--	--	--

Catatan:

**1. Program studi baru atau peminatan yang disasar dalam Renstra meliputi:**

Program Doktor: Arsitektur

Program Magister: Teknik Lingkungan

Program Profesi: Insinyur (kolaborasi dengan FTI)

Program Sarjana: Industri Bangunan (multi disiplin/ interprofesional); Perencanaan Wilayah dan Kota (multi disiplin/ interprofesional)

**2. Kode penyingkatan yang dipakai:**

1. WSDS : Wakil Dekan bidang Sumber Daya

2. WDKKA : Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Kerjasama dan Alumni

3. JTS : Jurusan Teknik Sipil

4. PDTS : Program Doktor Teknik Sipil

5. PMTS : Program Magister Teknik Sipil

6. PSTS : Program Studi Teknik Sipil

7. JArs : Jurusan Arsitektur

8. MArS : Program Studi Magister Arsitektur

9. SArS : Program Studi Arsitektur

10. PPAr : Program Profesi Arsitektur

11. JTL : Jurusan Teknik Lingkungan

12. MTL : Program Studi Magister Teknik Lingkungan

13. PSTL : Program Studi Teknik Lingkungan

## 9.5 Lampiran 5. Tabel Rincian Sasaran Mutu dan Penanggung Jawab

No	Standar*	Indikator	Ukuran	Angka basis 2022	Target				Penanggung Jawab			
					2023	2024	2025	2026	Univ**	Fak	Jurusan / Prodi	
1.	<b>M</b> <b>Standar Manajemen Organisasi dan SDM</b>	1	Peringkat Dunia	Bintang QS Stars	3	4	4	4	4	Rektor		
2.		2	Akreditasi Unggul Program Studi	Cacah prodi	25	27	29	31	33	Rektor	Dekan	Kaprodi
3.		3	Mahasiswa asing	%	1,3	1,5	1,5	1,5	1,5	WR1, WR4		Kajur, Kaprodi
4.		4	Jabatan akademik dosen	Cacah dosen LK/GB	122	170	218	266	314	WR1, WR2		Kajur
5.		5	Kualifikasi akademik dosen	Cacah dosen S3	249	273	297	321	345	WR1, WR2		Kajur
6.		6	Kinerja dosen	NKD	3,4	3,5	3,5	3,5	3,5			Kajur
7.		7	Kinerja tenaga kependidikan	NKTK	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	WR2		Kajur

No	Standar*	Indikator	Ukuran	Angka basis 2022	Target				Penanggung Jawab			
					2023	2024	2025	2026	Univ**	Fak	Jurusan / Prodi	
8.		8	Aktivitas implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Cacah aktivitas K3L	1	2	2	2	2	Rektor	Dekan	
9.	<b>E Standar Pendidikan</b>	1	Kompetensi disiplin ilmu lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,4	3,4	3,4	3,5	3,5	WR1		Kaprodi
10.		2	Kompetensi keislaman lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,4	3,4	3,4	3,5	3,5	WR1, WR3	Dekan	
11.		3	Dosen dengan buku berbasis Islam dalam disiplin	% dosen	10	10	10	10	10	WR1		Kajur
12.		4	Dosen dengan buku berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat	% dosen	10	10	10	10	10	WR1		Kajur
13.		5	Kualitas pembelajaran dosen	NKMD	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	WR1, WR2		Kajur, Kaprodi

No	Standar*		Indikator	Ukuran	Angka basis 2022	Target				Penanggung Jawab		
						2023	2024	2025	2026	Univ**	Fak	Jurusan / Prodi
14.		6	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	% mahasiswa	-	2,5	3,5	4,5	5,5	WR1, WR3, WR4	WD KKA	Kaprodi
15.	R Standar Penelitian	1	Dosen dengan artikel jurnal internasional bereputasi atau paten	%	30	32	34	36	38	WR1		Kajur
16.		2	Dosen dengan publikasi yang disitasi	%	33,3	41	49	57	65	WR1	Dekan	Kajur
17.		3	Riset institusi	Cacah riset	-	1	1	1	1	Rektor	Dekan	Kajur
18.	C Standar Pengabdian pada Masyarakat	1	Program pengabdian institusi kepada masyarakat	Cacah program	-	27	27	27	27	WR1	Dekan	Kajur
19.		2	Dana eksternal untuk pengabdian kepada masyarakat	Dana per dosen (Rp juta)	3	3	3,5	3,5	4	WR1	Dekan	Kajur
20.	Y									Rektor, WR1, WR2, WR3,		

No	Standar*		Indikator	Ukuran	Angka basis 2022	Target				Penanggung Jawab		
						2023	2024	2025	2026	Univ**	Fak	Jurusan / Prodi
	<b>Standar Layanan</b>	1	Kualitas layanan	% tingkat kepuasan	85	85	85	85	85	WR4	Dekan	Kajur, Kaprodi
21.	<b>O Standar Lulusan</b>	1	Lulusan dengan lama studi sesuai standar	%	90	90	90	90	90	WR1		Kaprodi
22.		2	Mahasiswa dengan prestasi/aktivitas internasional	%	10	10	10	10	10	WR3, WR4	Dekan	Kaprodi
23		3	Inovasi mahasiswa terdiseminasi di forum nasional dan internasional	% dari jumlah mahasiswa	6	6	7	7	8	WR3, WR4	Dekan	Kaprodi
24	<b>F Standar Fasilitas</b>	1	Kualitas fasilitas	% tingkat kepuasan	90	90	90	90	90	WR2, WR3, WR4	Dekan	Kajur, Kaprodi
25	<b>G Standar Tata Kelola</b>	1	Kualitas tata kelola	% tingkat kepuasan		90	90	90	90	Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4	Dekan	Kajur, Kaprodi



No	Standar*	Indikator	Ukuran	Angka basis 2022	Target				Penanggung Jawab			
					2023	2024	2025	2026	Univ**	Fak	Jurusan / Prodi	
	<b>O</b> Standar Alumni dan Kerjasama	1	Keterserapan lulusan	% dalam tiga bulan pertama	85	85	85	85	85	WR1, WR3, WR4	Dekan	Kajur, Kaprodi
		2	Kemitraan global	Cacah aktivitas dengan universitas bereputasi dunia	8	10	12	14	16	Rektor, WR4		Kajur, Kaprodi
		3	Kemitraan dengan pengguna alumni	Cacah aktivitas	8	10	12	14	16	WR3	Dekan	Kajur, Kaprodi
		4	Rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional	%	30	30	30	35	35	WR1, WR2, WR4		Kajur
		5	Produk kewirausahaan	Cacah produk	23	23	25	27	30	WR4	Dekan	
	<b>D</b>	1	Dosen pegiat dakwah bertaraf nasional dan internasional	%	15	15	15	15	15	WR2, WR3	Dekan	

No	Standar*		Indikator	Ukuran	Angka basis 2022	Target				Penanggung Jawab		
						2023	2024	2025	2026	Univ**	Fak	Jurusan / Prodi
	Standar Dakwah Islamiyah	2	Intensitas dakwah lembaga mahasiswa	% dari unit kemahasiswaan	100	100	100	100	100	WR3	Dekan	
		3	Tenaga kependidikan pegiat dakwah	%	10	12	13	14	15	Wr2, WR3	Dekan	



FAKULTAS  
TEKNIK SIPIL &  
PERENCANAAN

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jalan Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584  
Telp. : (0274) 898471, 898472, 896440, | Email : [dekanat.ftsp@uii.ac.id](mailto:dekanat.ftsp@uii.ac.id)  
Website : [fcep.uii.ac.id](http://fcep.uii.ac.id)